

Lampiran 01**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang

(Penelitian di Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Kemandoran, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)

No.	Teori	Pokok Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1.	Pelestarian Kebudayaan	1. Pelestarian Kebudayaan Betawi	1. Upaya Pelestarian Kebudayaan Betawi	1.1 Upaya yang dilakukan untuk melestarikan kebudayaan	a. Pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud b. Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Studi Kepustakaan	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Wawancara c. Catatan Lapangan d. Kamera e. Recorder
2.	Kebudayaan Betawi	1. Budaya atau Konsep	1. Pelestarian kebudayaan di	1.1 Kegiatan di Sanggar Cingkrik	a. Pemilik Sanggar	a. Observasi b. Wawancara	a. Pedoman Observasi

		Kebudayaan Betawi	Sanggar Cingkrik Kong Ajud	Kong Ajud	Cingkrik Kong Ajud b. Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud	c. Dokumentasi d. Studi Kepustakaan	b. Pedoman Wawancara c. Catatan Lapangan d. Kamera e. Recorder
3.	Masyarakat Pendatang	1. Peran Masyarakat Pendatang	1. Ketertarikan Masyarakat Pendatang	1.1 Faktor internal yang mendorong masyarakat pendatang tertarik melestarikan kebudayaan Betawi	a. Pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud b. Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Studi Kepustakaan	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Wawancara c. Catatan Lapangan d. Kamera e. Recorder

1.2 Faktor

eksternal yang

mendorong

masyarakat

pendatang

tertarik

melestarikan

kebudayaan

Betawi



Lampiran 02

PEDOMAN POKOK OBSERVASI

Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang

(Penelitian di Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Kemandoran, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)

No.	Tempat	Indikator	Keterangan
1.	Sanggar Cingkrik Kong Ajud	Mengamati kondisi Sanggar dan mengamati kegiatan anggota Sanggar dalam upaya melestarikan kebudayaan Betawi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati lokasi Sanggar dan lokasi berlatih yang akan diteliti.2. Mencari data terkait penelitian.3. Mengamati kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud
2.	Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Jalan Kemandoran VIII, Kebayoran Lama	Mengumpulkan data mengenai Sanggar Cingkrik Kong Ajud	<ol style="list-style-type: none">1. Data anggota pengurus inti Sanggar Kong Ajud

Lampiran 03**PEDOMAN POKOK WAWANCARA INFORMAN KUNCI**


Nama : Faatih Erfanto

Jabatan : Pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Tanggal dan Waktu : Jum'at, 26 April 2019

Konsep/Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang	1. Pengetahuan informan terkait Sanggar Cingkrik Kong Ajud	1.1 Sejarah dibentuknya Sanggar Cingkrik Kong Ajud 1.2 Perkembangan Sanggar Cingkrik Kong Ajud	1 – 3	1. Bagaimana sejarah berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud? 2. Bagaimana perkembangan Sanggar Cingkrik Kong Ajud? 3. Apakah ada hambatan (persepsi, fisik, budaya, motivasi) selama berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud?
	2. Upaya yang dilakukan dalam melestarikan kebudayaan Betawi	2.1 Memberdayakan Sanggar Cingkrik Kong Ajud 2.2 Jenis kegiatan di	4 – 11	4. Bagaimana upaya yang dilakukan sehingga Sanggar Cingkrik Kong

	<p>3. Ketertarikan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi</p>	<p>Sanggar Cingkrik Kong Ajud</p> <p>2.3 Keaktifan anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud dalam kegiatan</p> <p>3.1 Faktor internal yang mendorong ketertarikan masyarakat pendatang</p> <p>3.2 Faktor eksternal yang mendorong ketertarikan masyarakat pendatang</p>	<p>12 – 18</p>	<p>Ajud masih bertahan sampai saat ini?</p> <p>5. Apa yang dilakukan dalam mempertahankan kebudayaan Betawi? (Akulturasi, discovery)</p> <p>6. Apa saja syarat untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>7. Apakah ada biaya tertentu untuk setiap anggota?</p> <p>8. Ada berapa jumlah anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>9. Bagaimana respon masyarakat dengan berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>10. Apa saja kegiatan yang ada di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p>
--	--	---	----------------	--

- 
- | | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>11. Bagaimana pembagian waktu untuk kegiatan tersebut?</p> <p>12. Apakah kegiatan tersebut stabil dilakukan?</p> <p>13. Apakah ada kegiatan eksternal dari Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>14. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kegiatan eksternal?</p> <p>15. Apakah anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud selalu rutin dalam kegiatan di Sanggar?</p> <p>16. Bagaimana antusiasme anggota Sanggar dalam setiap kegiatan?</p> <p>17. Mengapa masyarakat pendatang lebih banyak daripada masyarakat</p> |
|--|--|--|--|---|



				<p>Betawi?</p> <p>18. Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong masyarakat pendatang dan Betawi tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>19. Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong masyarakat pendatang dan Betawi tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>20. Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong masyarakat pendatang dan Betawi tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>21. Bagaimana pandangan Anda terkait masyarakat Betawi yang lebih</p>
--	--	--	--	---

				<p>sedikit dari masyarakat pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>22. Apakah ada perbedaan yang terlihat antara masyarakat Betawi dan pendatang di dalam Sanggar?</p>
--	--	--	--	--



PEDOMAN POKOK WAWANCARA INFORMAN INTI

Nama : Ridwan, Galang, Fauzi, Rezha, Fira, Yuniar, Tiara, Aldi

Jabatan : Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud (Masyarakat pendatang dan Betawi)

Tanggal dan Waktu : Jum'at, 26 April 2019

Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud Masyarakat Betawi dan Pendatang

Konsep/Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang	1. Upaya pelestarian kebudayaan Betawi yang di lakukan anggota Sanggar	1.1 Latar belakang masyarakat bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud 1.2 Pandangan masyarakat terhadap kebudayaan Betawi	1 – 6	1. Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? 2. Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? 3. Apa pekerjaan utama Anda saat ini? 4. Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?
	2. Kegiatan di Sanggar	2.1 Pandangan masyarakat	7 – 17	

	<p>Cingkrik Kong Ajud</p> <p>3. Ketertarikan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi</p>	<p>tentang kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud</p> <p>2.2 Jenis kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud</p> <p>2.3 Keaktifan anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud dalam kegiatan</p> <p>3.1 Faktor internal yang mendorong ketertarikan masyarakat pendatang</p> <p>3.2 Faktor eksternal yang mendorong ketertarikan masyarakat pendatang</p>	<p>18 – 23</p>	<p>5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>6. Mengapa kebudayaan Betawi perlu dilestarikan?</p> <p>7. Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>8. Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>9. Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p>
--	--	---	----------------	---

			<p>10. Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>11. Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>12. Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>13. Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>14. Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>15. Apakah Anda selalu mengikuti</p>
--	--	---	---

	 <p>The logo of Universitas Negeri Jakarta is a shield-shaped emblem. At the top center is a stylized flame in shades of pink and red. Below the flame are two large, light blue wings with white outlines, extending outwards. At the base of the wings is an open book with white pages and a dark cover. The entire emblem is set against a light yellow background. The words 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' are written in a light blue, sans-serif font across the bottom of the shield.</p>	<p>setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>16. Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>17. Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>18. Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>19. Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p>
--	---	---



20. Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?

21. Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?

22. Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?

23. Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?

				<p>24. Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>25. Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>26. Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p>
--	--	--	--	--



Lampiran 04

Catatan Lapangan 01

PERIZINAN PENELITIAN DI SANGGAR CINGKRIK KONG AJUD

Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019

Waktu : 20.00 – 21.45

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Catatan Deskriptif:

Pada hari Kamis, 31 Januari 2019 saya datang ke Sanggar Cingkrik Kong Ajud untuk mengurus perizinan penelitian. Saya tiba di sanggar sekitar pukul 20.00 dengan mengendarai motor pribadi, disana saya bertemu dengan salah satu pelatih sanggar. Lalu saya menyampikan maksud dan tujuan kedatangan saya, setelah itu saya diminta untuk menunggu pemilik sanggarnya yang ternyata belum pulang bekerja. Kebetulan saat itu di sanggar sedang ramai oleh anggota sanggar yang sedang membuat kembang kelapa khas Betawi. Suasana di sanggar sangat menyenangkan karena para anggotanya yang ramah dan pelatih sanggar itu menemani saya berbincang bincang setelah memberikan saya segelas teh manis hangat.

Setelah setengah jam menunggu akhirnya pemilik sanggar itu datang, saya menyampaikan maksud kedatangan saya yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian untuk skripsi. Pemilik sanggar itu dengan senang hati mengizinkan saya dan memberikan informasi awal yang saya butuhkan untuk skripsi nanti. Bahkan prosedurnya tidak begitu sulit, saya boleh datang ke sanggar ini kapan saja jika membutuhkan informasi lebih. Lalu saya dikenali oleh para pengurus sanggar dan beberapa pelatih disana. Setelah berkenalan dan membahas untuk janji wawancara saya pun pamit pulang dari sanggar.

Catatan Reflektif:

Lokasi Sanggar Cingkrik Kong Ajud ini mudah ditemukan karena semua masyarakat Kemandoran VIII mengetahui sanggar tersebut. Kondisi sanggar lebih ramai jika malam hari, karena kalau siang hari para anggota sanggar melakukan kewajibannya yaitu sekolah dan bekerja. Masyarakat di Kemandoran VIII dan anggota di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sangat ramah dan menyenangkan.



Catatan Lapangan 02

OBSERVASI DAN PENGAMATAN KEGIATAN ANGGOTA SANGGAR

Tanggal : Sabtu, 20 April 2019

Waktu : 08.00 – 17.45

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan RPTRA Bhinneka Petukangan Selatan

Catatan Deskriptif:

Pada hari Sabtu, 20 April 2019 saya mengikuti salah satu kegiatan dari Sanggar Cingkrik Kong Ajud yaitu festival pencak silat Betawi yang diadakan oleh Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Saya berangkat dari rumah pukul 07.30 dengan mengendarai motor ke Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Sesampainya disana pada pukul 07.50 saya memarkirkan motor di halaman sanggar. Lalu ketika saya masuk ke dalam sanggar, anggota sanggar sedang bersiap siap. Ada yang sedang sarapan, ada juga yang sedang merapikan kostum anggota dan selebihnya sedang berdiskusi tentang perlombaan nanti. Saya pun berbincang bincang dengan salah satu pengurus sanggar yaitu Kak Hikmah sambil menunggu keberangkatan.

Sebelum berangkat ke RPTRA Bhinneka, para anggota sanggar berkumpul dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh Bang Faatih. Sekitar pukul 08.40 kami semua berangkat dengan kendaraan motor karena lokasi festival tidak begitu jauh dari sanggar. Anggota sanggar saling berboncengan, dan saya turut membonceng satu anggota sanggar yang masih anak-anak kelas 4 SD, yaitu Bagas dan saya membantu membawa sekantong ikat kepala yang merupakan atribut kostum. Sekitar pukul 09.00 kami tiba di RPTRA Bhinneka. Disana sudah sangat ramai oleh para peserta lomba. Tim dari Sanggar Cingkrik Kong Ajud mendapat nomor urut 20 dan 21. Selama menunggu giliran anggota sanggar menunggu dengan suka cita, saya tidak melihat wajah lelah dari mereka justru mereka tampak senang dan bersemangat. Saya pun ikut berbincang dan bercanda dengan mereka.

Lalu ketika jam makan siang saya diajak untuk makan bersama, saya dan anggota sanggar mengambil makanan yang disajikan prasmanan di sebuah tenda yang disediakan oleh panitia festival. Setelah itu kami sholat zuhur sebelum kembali ke tempat duduk menunggu giliran tampil. Di detik-detik tim akan tampil mereka bersiap-siap melengkapi atribut kostum yaitu kain batik yang diikat di pinggang dan ikat kepala berwarna hitam. Mereka melakukan do'a bersama kemudian menuju belakang panggung dan melakukan stretching disana. Saya akui bahwa penampilan kedua tim Sanggar Cingrik Kong Ajud memang benar benar bagus. Mereka tampil kompak. Setelah tampil kami kembali menunggu pengumuman pemenang. Sayangnya, hari itu belum menjadi rejeki tim Sanggar Cingrik Kong Ajud.

Walaupun hari itu mereka tidak menang, mereka menerima dengan lapang dada. Wajah mereka pun tetap senang seperti pagi hari, hanya saja rasa lelah tidak bisa mereka tutupi. Setelah pengumuman, kami bergegas pulang ke sanggar. Saya ikut pulang ke sanggar untuk mengantar kembali Bagas. Saya tiba di sanggar pukul 17.50, setelah sedikit berbincang dengan Bang Faatih dan anggota sanggar saya pamit pulang bersamaan dengan anggota sanggar yang juga pulang kerumah masing-masing. Saya tiba dirumah pukul 18.20.

Catatan Reflektif :

Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk menambah hasil pengamatan ketika anggota sanggar sedang mengikuti kegiatan diluar sanggar. Antusias mereka sangat besar, mereka begitu bersemangat untuk mengikuti kegiatan hari itu. Berangkat pagi dan pulang sore, hampir seharian mereka mengikuti kegiatan tersebut namun tidak ada yang mengeluh. Sekalipun mereka tidak memenangkan perlombaan, mereka tetap senang dan lapang dada. Bagi mereka hal itu sudah biasa ketika ikut perlombaan.

Catatan Lapangan 03

FOCUS GROUP DISCUSSION

Tanggal : Kamis, 25 April 2019

Waktu : 20.00 – 21.30

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Catatan Deskriptif:

Malam itu di hari Kamis, 25 April 2019 saya berangkat dari rumah pukul 19.40 dengan mengendarai motor dan tiba di Sanggar Cingkrik Kong Ajud pukul 20.00. Sebelumnya saya sudah membuat janji dengan anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud untuk melaksanakan FGD. Saya duduk melingkar bersama anggota sanggar dan memulai diskusi dengan bahan yang sudah saya siapkan yaitu seputar tentang kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan keberadaan masyarakat pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Selama berdiskusi tidak ada kesulitan yang berarti karena mereka dapat mengikuti diskusi yang saya adakan. Setelah selesai diskusi saya meminta izin untuk membuat janji wawancara dengan Bang Faatih, lalu Bang Faatih membantu saya memilihkan siapa saja informan inti yang bisa saya wawancara. Setelah sudah selesai saya pun pamit untuk pulang sekitar pukul 21.40 dan tiba dirumah pukul 22.05.

Catatan Reflektif:

Selama berdiskusi anggota sanggar cukup aktif walaupun terkadang ada yang sulit mereka mengerti namun diskusi tetap berjalan lancar. Diskusi yang diadakan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal penelitian.

Catatan Lapangan 04

WAWANCARA DENGAN INFORMAN KUNCI DAN INFORMAN INTI

Tanggal : Jum'at, 26 April 2019

Waktu : 20.00 – 23.00

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Catatan Deskriptif:

Malam itu di hari Jum'at, 26 April 2019 saya berangkat sendiri dari rumah mengendarai motor pukul 20.00 menuju Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan tiba disana pada pukul 20.20. Ketika saya tiba di sanggar, anggota sanggar sedang berlatih pencak silat. Saya juga menunggu Bang Faatih yang saat itu belum ada di sanggar karena sedang mendatangi pengajian di cabang Cingkrik yang lain. Saya menunggu sambil berbincang bincang dengan beberapa informan inti, yaitu Bang Ridwan dan mas Aldi. Setelah menunggu cukup lama Bang Faatih pun datang, dan saya melakukan wawancara terlebih dahulu dengan Bang Faatih selaku informan kunci. Bang Faatih cukup komunikatif sehingga informasi yang saya dapat pun jelas. Saya juga mendapat beberapa dokumentasi piala dan piagam yang diterima Sanggar Cingkrik Kong Ajud.

Setelah hampir satu jam saya wawancara dengan Bang Faatih, saya melanjutkan wawancara dengan informan inti yaitu Bang Ridwan, Bang Galang, Bang Revi dan Bang Faidzi/Aji yang merupakan masyarakat Betawi lalu bersama Mas Aldi, Mbak Yenny, Mbak Tiara dan Mbak Fira yang merupakan masyarakat

pendatang. Selama wawancara mereka cukup komunikatif walaupun terkadang malu-malu ketika sedang wawancara, namun mereka memberikan informasi yang cukup jelas sehingga membantu saya dalam penelitian ini. Memakan waktu dua jam lebih untuk keseluruhan wawancara, sekitar pukul 23.00 saya pun pamit pulang, di sanggar masih cukup ramai karena latihan pencak silat juga baru saja selesai. Saya pun tiba di rumah pukul 23.15, lebih cepat dari biasanya karena jalanan yang sudah sepi dan tidak macet.

Catatan Reflektif:

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan kunci dan inti. Wawancara ini dilakukan secara bersamaan karena hari itu adalah hari terakhir sanggar aktif, sebab sudah mendekati bulan ramadhan. Dan wawancara dapat dilakukan malam hari karena para informan hanya memiliki waktu luang di malam hari. Para informan cukup membantu saya dalam mendapatkan informasi. Wawancara dengan informan kunci bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan anggotanya. Wawancara dengan informan inti bertujuan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap kebudayaan Betawi, keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan pandangan terhadap masyarakat pendatang yang ada di Sanggar Cingkrik Kong Ajud.

Catatan Lapangan 05

OBSERVASI KEGIATAN SANGGAR CINGKRIK KONG AJUD

Tanggal : Kamis, 30 Mei 2019

Waktu : 16.00 – 19.00

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Catatan Deskriptif:

Pada hari Kamis, 30 Mei 2019 saya mengikuti salah satu kegiatan Sanggar Cingkrik Kong Ajud yaitu buka puasa bersama anggota sanggar dan santunan anak yatim piatu. Saya berangkat dari rumah pukul 15.30 menggunakan ojek online dan tiba di Sanggar pukul 16.00 karena jalanan begitu macet. Sesampainya saya di Sanggar, saya berbincang dengan beberapa anggota Sanggar. Suasana Sanggar sudah cukup ramai, Sanggar sudah tertata rapi. Menjelang sore semakin banyak yang berdatangan ke Sanggar termasuk ketua RT Kemandoran VIII. Pada kesempatan itu saya dapat berbincang banyak tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud dengan ketua RT yang bernama babeh Warda. Babeh Warda adalah ketua RT yang terpilih selama dua periode. Babeh Warda menceritakan tentang perkembangan wilayah Kemandoran VIII, dan pandangannya terhadap Sanggar Cingkrik Kong Ajud sangat baik.

“Ini beh paling mau tau tentang Kemandoran, dulu itu gimana dan sekarang ada perubahannya atau engga ya beh?” tanya peneliti. *“Kalo yang saya tau sih, yang namanya Kemandoran perubahannya banyak. Dari dulu ini jalan*

kan setapak ni, listrik ini juga belum ada kan, jadi pas jamannya gubernur Ali Sadikin kemaren banyak kemajuan. Dari tadinya wc di dalem gak ada, jadi setiap rumah punya wc. Dulu Kemandoran bener-bener kita orang Betawi” Babeh Warda menceritakan apa yang ia ketahui tentang Kemandoran VIII. Babeh Warda sangat ramah dan informasi yang diberikan cukup membantu saya mendapatkan informasi tambahan. Lalu saya mencoba bertanya lebih banyak pada Babeh Warda. *“Kalo buat penduduk Kemandoran VIII ni pak pendatangnya banyak gak beh?”*

Babeh Warda menjawab dengan tertawa sedikit ketika menceritakan tentang Kemandoran VIII *“Hmm sekarang udah kebanyakan pendatangnya daripada yang aslinya, dah pada minggir yang aslinya. Ya minggir ke Ciledug, ke Depok. Sekarang paling yang timbul-timbul yang orang-orang tuanya aja. Yang orang aslinya bisa diitung lah, gak banyak”*. Setelah pertanyaan tentang masyarakat Kemandoran VIII, saya melanjutkan bertanya tentang pekerjaan masyarakat di sana. *“Terus ini beh mau tau kalo untuk kondisi ekonomi orang-orang Kemandoran VIII gimana ya beh?”*. Babeh Warda pun memberikan jawaban yang cukup lengkap. *“Kalo ekonominya saya rasa si disini gak begitu kekurangan ya, stabil aja dia kelas menengah lah, rata-rata tiap hari bisa makan lah, banyakan ya kalo orang-orang pendatangnya ya buruh, dia pada ngontrak, kerja di pabrik, orang-orang indomaret, jualan keliling, dagang. Kalo orang Betawi nya, pengusaha lah kebanyakan kontrakan kalo yang punya tanah, kalo yang gak punya tanah ya terpaksa anak cucunya ngontrak. Banyak pada buka warung juga”*. Setelah itu saya melanjutkan pertanyaan terkait kondisi sosial di

Kemandoran VIII. *“terus kalo kondisi sosialnya, misalnya kaya pergaulan orang-orang Kemandoran VIII, orang Betawi sama pendatangnya gimana beh?”*tanya saya. *“pokoknya pendatang sama orang Betawi akur, ya kecuali masalah anak-anak kecil lah biasa ada mainan berebut, kadang ada orang tuanya emosi ya ada juga ngikut”*jawab Babeh Warda.

Ketika saya melakukan tanya jawab dengan Babeh Warda, ada salah stau warga yang juga ikut menceritakan walaupun hanya menimpali apa yang kurang dari jawaban Babeh Warda. *“Terus kalo buat bahasanya beh, gimana?”*tanya saya. *“Iya masih bahasa Betawi banget, masih logat Betawi, masih kite, iye gitu”*jawab Babeh Warda. Setelah itu saya mulai bertanya terkait Sanggar Cingkrik Kong Ajud. *“Terus nih beh, kan di Kemandoran VIII ini ada Cingkriknya Bang Faatih nih beh. Menurut babeh adanya Cingkrik itu gimana?”*. Jawaban dari Babeh Warda cukup sesuai dengan hasil wawancara dengan infroman. *“Oh adanya Cingkrik itu bagus sekali, anak-anak bisa belajar bela diri, buat jaga diri dia sendiri terus dibawa-bawa diajak ke pesta perkawinan untuk palang pintu, udah bisa sambut-sambutan gitu. Kalo saya sih mendukung banget adanya Sanggar Bang Faatih ini”*

Saya pun masih terus berbincang banyak dengan Babeh Warda, sambil sesekali menikmati acara buka puasa bersama. Perbincangan saya dengan Babeh Warda selanjutnya kurang lebih seperti berikut:

Saya : *“Terus beh kalo di Kemandoran VIII ini biasanya anak-anak mudanya itu biasanya kegiatannya apa beh? Ada kegiatan malamnya atau dari RT nya gitu?”*

Babeh Warda: *“Kalo kegiatan malem itu kadang-kadang ada kumpul-kumpulan di pos RT gitu. Akur-akur aja sih”*

Saya : *“Menurut babeh nih warga-warga Kemandoran VIII seneng gak sih sama kegiatan Sanggar Cingkrik Kong Ajud?”*

Babeh Warda : *“Oh pokoknya rata-rata orang pendatang sama Betawi nya aslinya tuh seneng, karena kadang-kadang dia ada kegiatan pengajian, semua malah terlibat. Jadi lingkungan yang pada suka gitu bisa disalurkan”*

Saya : *“menurut babeh nih, di Kemandoran VIII masyarakat Betawi sama pendatangnya lebih aktif yang mana beh?”*

Babeh Warda : *“hmm kalo umpamanya kerja bakti ye lebih aktif yang pendatangnya iya haha, rata-rata begitu. Kalo giliran siskamling tetep bergilir, digabung jadi setiap malem tiga orang, empat orang wajib harus dijaga. Akur aja jadi gak ada istilah giliran lu, giliran lu gitu. Kalo udah jadwal jaga ya harus jaga. Tertib paling ya”.*

Setelah berbincang cukup lama dengan babeh Warda, saya berbuka puasa dengan anggota Sanggar karena waktu sudah maghrib. Setelah itu saya sholat maghrib dan menyaksikan santunan anak yatim piatu. Sekitar pukul tujuh malam acara selesai karena di mushollah dekat Sanggar ada sholat tarawih. Saya pun pamit pulang pada anggota Sanggar. Saya tiba di rumah pada pukul 19.45 WIB.

Catatan Reflektif:

Anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud sangat antusias untuk kegiatan tersebut, masyarakat Betawi dan pendatang berbau dan saling membantu. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat kegiatan lain yang diadakan oleh Sanggar Cingkrik Kong Ajud dan mendapatkan informasi dari ketua RT Kemandoran VIII.



Catatan Lapangan 06

OBSERVASI KEGIATAN SANGGAR CINGKRIK KONG AJUD

Tanggal : Minggu, 23 Juni 2019

Waktu : 06.30 – 08.00 WIB

Tempat : Sanggar Cingkrik Kong Ajud

Catatan Deskriptif :

Pada pagi hari Minggu, 23 Juni 2019 saya pergi ke Sanggar Cingkrik Kong Ajud untuk melihat persiapan anggota yang akan berangkat ke TMII untuk festival. Pukul 06.30 saya tiba di Sanggar dan sudah ada beberapa anggota yang sibuk mempersiapkan keperluan untuk festival. Ada anggota yang sedang mengeluarkan plastik besar berisi kostum dan alat pencak silat seperti golok dan sebatang besi. Ada juga anggota yang sibuk memasang atribut dan ada beberapa yang sedang sarapan nasi uduk bersama-sama. Mereka tampak bersemangat untuk mengikuti festival, walaupun itu hari minggu dan terlihat wajah mereka masih cukup mengantuk tetapi tetap datang pagi-pagi dan mempersiapkan untuk festival.

Setelah anggota yang akan pergi ke festival sudah lengkap, mereka mulai mengangkut barang-barang ke dalam mobil. Setelah itu mereka berkumpul untuk do'a bersama, seperti yang sebelumnya. Do'a dipimpin oleh Bang Faatih, setelah itu mereka mulai masuk ke dalam mobil dan berangkat ke TMII didampingi oleh isteri dari Bang Faatih, yaitu Mbak Hikmah. Lalu setelah itu saya pamit dengan Bang Faatih dan kembali pulang ke rumah.

Catatan Reflektif:

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan masyarakat pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud dalam persiapan festival. Masyarakat pendatang dan anggota Sanggar tampak bersemangat untuk ke festival walaupun mereka tampak masih mengantuk karena harus bangun pagi di hari libur.



Lampiran 05

Laporan *Focus Group Discussion (FGD)*

Maksud dan Tujuan:

Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan/memperkuat informasi berkaitan dengan Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang. Informasi yang diharapkan untuk didapatkan meliputi:

1. Upaya yang dilakukan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi
2. Keaktifan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi
3. Faktor internal yang mempengaruhi masyarakat pendatang tertarik untuk melestarikan kebudayaan Betawi.
4. Faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat pendatang tertarik untuk melestarikan kebudayaan Betawi.

Waktu dan Peserta:

Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada Kamis, 25 April 2019 pukul 20.00 – 21.30 bertempat di Sanggar Cingkrik Kong Ajud, Kemandoran VIII, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud yang merupakan informan kunci dan anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud yang merupakan informan inti.

Hasil Diskusi:

1. Upaya yang dilakukan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi yaitu dengan mengenal kebudayaan Betawi itu di dalam Sanggar Cingkrik Kong Ajud, lalu mempelajari dan mengikuti setiap kegiatan yang ada serta mengikuti berbagai festival dan perlombaan dengan tujuan mereka ingin menampilkan kebudayaan Betawi di lingkungan sosial yang lebih luas agar semakin banyak orang yang mengetahui tentang kebudayaan Betawi.

2. Keaktifan masyarakat pendatang dalam melestarikan kebudayaan Betawi

Keaktifan masyarakat pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud dibuktikan dengan rutinnnya mereka ikut latihan di hari Jum'at, datang ke Sanggar untuk sekadar bersih-bersih, bekerja sama membuat pesanan yang diterima oleh Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Tidak hanya itu, mereka juga aktif dalam kegiatan eksternal seperti festival, lomba atau pameran. Mereka mau berlatih lebih ekstra di malam hari dan mengikuti kegiatan di hari libur. Mereka cepat tanggap dan selalu sedia mengikuti kegiatan selama tidak bentrok dengan prioritas utamanya.

3. Faktor internal yang mempengaruhi masyarakat pendatang tertarik untuk melestarikan kebudayaan Betawi.

Rata-rata faktor internal masyarakat pendatang yang ada di Sanggar Cingkrik Kong Ajud tertarik karena keinginan diri sendiri ketika melihat

kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Mereka memiliki motivasi masing-masing dari dalam diri mereka, ada keinginan untuk menjaga eksistensi kebudayaan Betawi, ada keinginan untuk menjaga kebudayaan agar tidak disalahgunakan, dan ada juga karena dari hobi serta bakat yang mereka miliki. Selain keinginan dari dalam diri sendiri, faktor ekonomi juga sedikit mempengaruhi tetapi tidak menjadi faktor utama karena tujuan mereka bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud bukanlah untuk bekerja dan mereka sudah mempunyai pekerjaan utama masing-masing.

4. Faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat pendatang tertarik untuk melestarikan kebudayaan Betawi.

Masyarakat pendatang mengakui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi mereka yaitu karena faktor lingkungan tempat tinggal yang terbilang rawan oleh masalah sosial dan mereka menghindari hal tersebut dengan cara mengisi waktu luangnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Selain itu karena faktor sosial pertemanan, ada yang bergabung karena ajakan teman sepermainannya dan ada pula yang diminta oleh orang tuanya agar bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud. Untuk yang terakhir karena faktor budaya, masyarakat pendatang juga melihat kebudayaan Betawi sudah mulai redup dan melihat kondisi Sanggar Kong Ajud yang sepi dari masyarakat Betawi aslinya. Faktor tersebut menjadi sebuah kesatuan yang pada akhirnya mempengaruhi ketertarikan masyarakat pendatang untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud.

Lampiran 06 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Informan Kunci

Nama	Bang Faatih
Usia	30 Tahun
Status	Pemilik Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 21.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Bagaimana sejarah berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sejarahnya tahun 1973 sampai sekarang tahun 2019 itu awal mulanya dari pertama yang pencetusnya adalah Kong Ajud, guru besar kita sendiri, kakek kita sendiri. Dari awal mulanya tahun 1973 sampai 2005 masih ada guru kita Kong Ajud, menjelang dari 2009 sampai 2019 itu saya langsung sendiri yang ngajar, yang dimandatin langsung dari guru besar. Jadi awal mulanya kita ngajar tuh dari murid 5 naik 15 naik 20 bahkan sampai ratusan.</p>
2.	<p>Bagaimana perkembangan Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Untuk perkembangan cingkrik kong ajud ya seperti angin, kadang angin berhembus kencang kadang ya gak ada angin sama sekali yang menerpa. Ya untuk angin yang begitu kencang itu kita main dari bawa nama orang untuk main festival sampai kita bawa nama sendiri sampai bisa mengharumkan bahkan sampai bisa merebut beberapa piala maupun piagam dari festival festival. Bisa dibilang ya stabil, ada terpaannya juga, ada juga hembusan yang enak, ada juga hembusan yang kurang enak, jadi balance semuanya tapi Alhamdulillah masih tetap eksis dari 2009 sampai sekarang 2019</p>

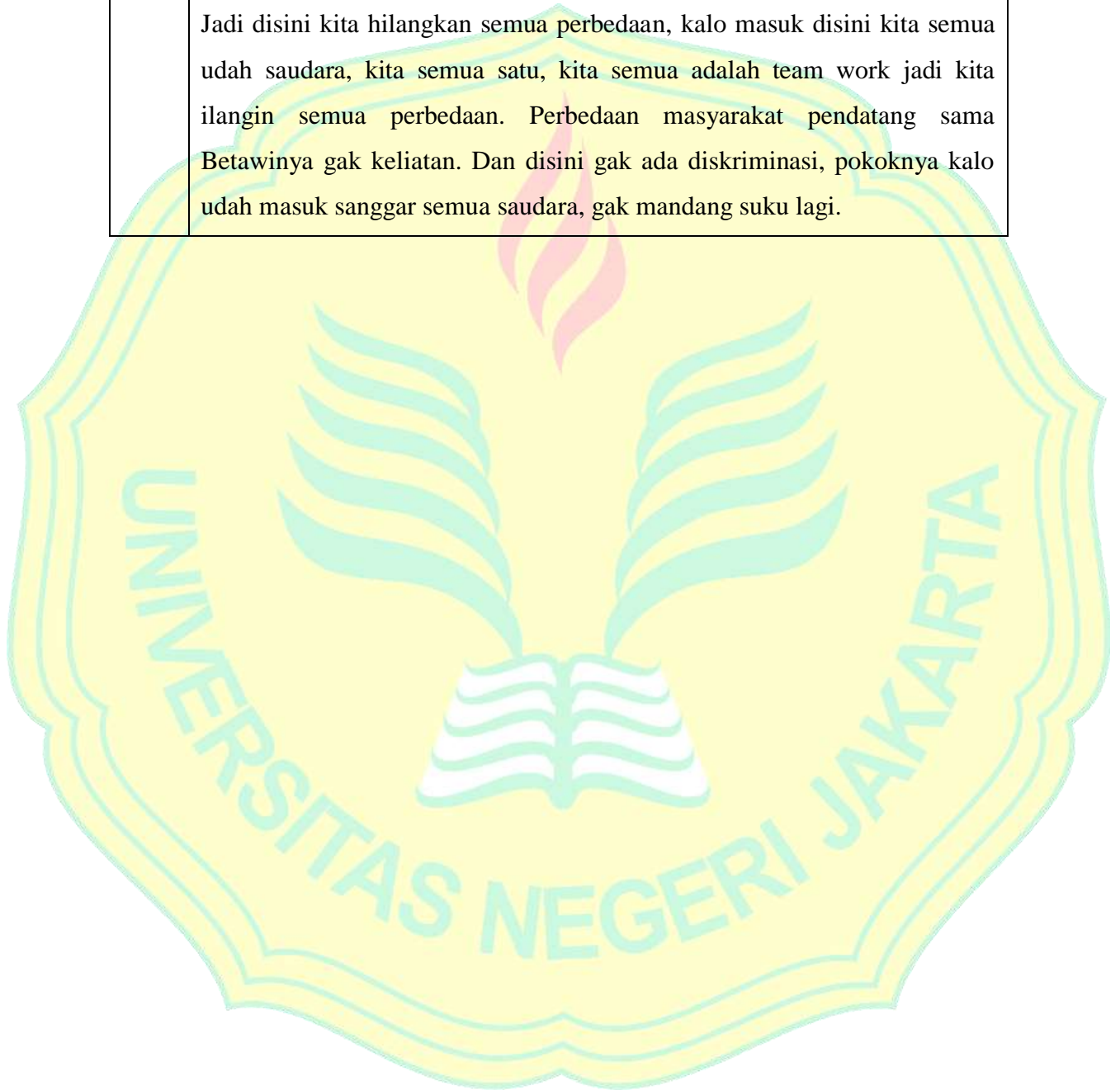
3.	<p>Apakah ada hambatan (persepsi, fisik, budaya, motivasi) selama berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hambatannya kita ada juga dari orang luar, ya memang dalam suatu pergaulan itu ada yang namanya faktor-faktor kecemburuan sosial, maupun itu dari anggota-anggota sanggar itu sendiri maupun orang luar. Dia lihat kita berkembang, dia lihat kita naik, mereka merasa cemburu. Dari lingkungan Alhamdulillah semua pada mendukung, mengapresiasi, bahkan kita sampai lurah sendiri mengapresiasi kita bahwa cingkrik kong ajud Alhamdulillah bagus di mata pemerintah maupun di mata warga-warga disekitar. Motivasi kita tetap ingat pada almarhum pesan juga jangan sampai cingkrik itu hilang, jadi motivasi saya kita kembangin terus seni dan budaya Betawi ini jangan sampai punah, jangan sampai ketinggalan zaman, gimana caranya kita mengangkat bersama budaya Betawi jangan sampai kalah dengan budaya asing.</p>
4.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan sehingga Sanggar Cingkrik Kong Ajud masih bertahan sampai saat ini?</p> <p>Upaya yang kita lakuin itu satu, kita tetap semangat dalam latihan, walaupun dari panggung ke panggung, sampai mengikuti festiva-festival yang bikin anak-anak semangat itu mengikut festival da nada panggilan-panggilan seperti main palang pintu termasuk kebudayaan juga, untuk mengarak pengantin. Tetap latihan semangat, ibaratnya hujan badai tetep dijalankan.</p>
5.	<p>Apa yang dilakukan dalam mempertahankan kebudayaan Betawi? (Akulturasi, discovery)</p> <p>Jadi untuk budaya tetap kita kembangin dari budaya Betawi sendiri, seperti pencak silatnya, palang pintunya, bikin ondel-ondel dan makanan khasnya tetap kita gak membuang budaya Betawi. mungkin ada sedikit seperti kita nih kalau mau tampil-tampil dari busananya kita ambil dari sebagian besar budaya lain yang budaya Indonesia untuk seragam lebih bagus.</p>
6.	<p>Apa saja syarat untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p>

	<p>Syarat khususnya yang pertama itu beragama Islam, yang kedua rajin ibadah, yang ketiga jangan lupa sama orang tua. Itu syarat syarat masuk cingkrik, kenapa harus islam karena pendiri-pendiri cingkrik semuanya itu mayoritas adalah kyai dan ulama. Tapi ada juga ada agama-agama lain minta latihan cingkrik, seperti waktu itu saya melatih orang Jerman dia minta gimana masalah agama. Tapi tetap kita kasih walaupun lain agama, kita berdo'a masing-masing, tetap kita jalanin Cuma kita bilang sama orang luar tersebut bahwa ini kebudayaan ini asli dari Betawi tolong jangan diaku akuin.</p>
7.	<p>Apakah ada biaya tertentu untuk setiap anggota?</p> <p>Jadi untuk biaya pertama biaya pendaftaran biasanya, untuk uang formulir itu Rp. 50.000,- untuk setiap latihan dewasanya Rp. 10.000,- dan untuk anak-anak cukup Rp. 5.000,- dan juga apabila di tempat latihan kita terutama ada anak yatim maupun yatim piatu atau yang gak punya tapi dia mau sekali latihan silat dipersilahkan ikut kita tidak perlu menarik biaya yak arena di perguruan kita khusus anak yatim piatu itu gratis. Kalo untuk kegiatan lagi, kita disini ada uang kas. Jadi misalnya kita ada pergi kemana ni itu yang dipakai ya uang kas kita sendiri. Jadi dari mereka untuk mereka.</p>
8.	<p>Ada berapa jumlah anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Kita disini ada sekitaran 8 cabang totalnya 200 kurang lebih, untuk yang di Kemandoran ini yang pusat kurang lebih ada sekitar 35 orang.</p>
9.	<p>Bagaimana respon masyarakat dengan berdirinya Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Respon di masyarakat Alhamdulillah mendukung sangat sangat mendukung karena menurut mereka adanya sanggar ini mereka bisa nitip anak mereka supaya bisa menyalurkan hobi anak anaknya. Banyak juga masyarakat pendatang mendukung.</p>
10	<p>Apa saja kegiatan yang ada di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Untuk kegiatan ada latihan silat, ada palang pintu, lenong, ada pembuatan</p>

	<p>makanan khas betawi seperti bir pletok, dodol Betawi. ada pembuatan ondel-ondel dan kembang kelapa. Kita juga ada music musik seperti marawis, hadroh, ketimpring. Kita juga ada perayaan Maulid Nabi SAW, pengajian rutin tiap bulan ya, kita ada pawai obor kalo mau tiap puasa, dan yang penting kita ada santunan anak yatim piatu dan buka bersama di bulan Ramadhan.</p>
11	<p>Bagaimana pembagian waktu untuk kegiatan tersebut?</p> <p>Untuk pembagian waktu latihan setiap malam Sabtu, apabila ada pesanan kembang kelapa dan sewa ondel-ondel itu abis latihan kita siapin dan malam itu juga kita kirim ke tempat yang memesan. Atau bisa juga h-2 sebelum acara kita bawain semua perlengkapan. Ondel-ondel bikinan sanggar kita sendiri disewakan sekitar Rp. 1.500.000,- perhari</p>
12	<p>Apakah kegiatan tersebut stabil dilakukan?</p> <p>Kegiatan Alhamdulillah semua stabil gak ada yang ketinggalanm semua tersusun rapid an kita masukkan kedalam agenda. Kegiatan kecil juga dijalanin.</p>
13	<p>Apakah ada kegiatan eksternal dari Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Untuk kegiatan eksternal itu kita mengikuti festival-festival di seluruh Jakarta, festival silat, festival palang pintu maupun festival ondel-ondel.</p>
14	<p>Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kegiatan eksternal?</p> <p>Sebulan full harus disiapin, itu pun orangnya kita pilih kita tunjuk itu dilatih khusus. Yang udah diseleksi dipilih dipisahin untuk ikut festival.</p>
15	<p>Apakah anggota Sanggar Cingkrik Kong Ajud selalu rutin dalam kegiatan di Sanggar?</p> <p>Ya kita di sanggar ini kadang-kadang ada juga yang sekali dateng besoknya engga, ada yang terus latihan, ada yang hanya ikut ikutan saja tapi Alhamdulillah disini lebih banyak yang terus rutin. Karena diawal dibilangin mohon bantuannya karena kalian ini penerus, penggiat seni dan budaya Betawi.</p>

16	<p>Bagaimana antusiasme anggota Sanggar dalam setiap kegiatan?</p> <p>Antusias anak-anak Alhamdulillah sangat semangat dan kalo kita kabarin di grup nanti gimana mereka iya selalu siap meluncur dan selalu stand by.</p>
17	<p>Mengapa masyarakat pendatang lebih banyak daripada masyarakat Betawi?</p> <p>Pandangan saya untuk masyarkat pendatang ya kita sama sama aja walaupun mereka pendatang kita tetap ajak bareng bareng karena kita orang Indonesia kita ajak, kita perkenalkan mereka kebudayaan Betawi ya mudah mudahan mereka bisa mengembangkan juga. Sangat senang karena kita berbaur semua, darimana aja ada bukan orang Betawi aja. Senang karena kita sama sama mengembangkan budaya Betawi.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong masyarakat pendatang dan Betawi tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kalo dari faktor ekonomi kayanya gak terlalu sih, kalo untuk pelatih itu dari bayaran anak-anak kita ambil khusus bayaran pelatihnya ya gak terlalu gede tapi cukup untuk mereka nambahin jajan. Tapi gak terlalu pengaruh banget karena kan udah jadi pekerja, jadi ya sakin semangatnya mereka abis kerja dateng ke sanggar sini lanjut melatih, mereka gak mengenal waktu walaupun cuma dibayar seadanya. Karena disini bukan pekerjaan utamanya.</p>
19	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong masyarakat pendatang dan Betawi tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Satu karena faktor lingkungan, dia tertarik melihat kegiatan-kegiatan atau dari silat Betawi itu unik. Mereka terpikat biasanya dari silatnya.</p>
20	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait masyarakat Betawi yang lebih sedikit dari masyarakat pendatang di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Mestinya ya malu karena lebih banyak pendatang yang ingin banget belajar kebudayaan Betawi, ya kenapa orang asli Betawi kok gak mau sedangkan itu emang harus kita lestarikan terutama bagi orang Betawi Cuma ya gimana caranya kita mengajak semuanya sih, gimana caranya</p>

	budaya Betawi berkembang di Betawi dan berkembang di luar.
21	<p>Apakah ada perbedaan yang terlihat antara masyarakat Betawi dan pendatang di dalam Sanggar?</p> <p>Jadi disini kita hilangkan semua perbedaan, kalo masuk disini kita semua udah saudara, kita semua satu, kita semua adalah team work jadi kita ilangin semua perbedaan. Perbedaan masyarakat pendatang sama Betawinya gak kelihatan. Dan disini gak ada diskriminasi, pokoknya kalo udah masuk sanggar semua saudara, gak mandang suku lagi.</p>



Transkrip Wawancara Informan Inti 01

Nama	Bang Ridwan
Usia	22 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Dari 2011 berarti udah sekitar 8 tahun.</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Karena kita senang gitu sama budaya, terutama silat kan salah satu dari seni budaya jadi karena saya orang Betawi jadi ya mau aja gitu melestarikan kebudayaan sendiri.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini? Penjaga di rumah ibadah</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi? Yang saya tau budaya Betawi kan banyak ada tari, kuliner, terus salah satunya silat nih yang lagi saya lestarikan. Musik, lenong juga ada.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi? Budaya Betawi itu unik, kita anak muda harus cinta sama budayanya sendiri biar gak punah kemakan zaman, karena udah banyak budaya asing yang masuk. Jangan sampai lebih membanggakan budaya asing tapi budaya sendiri dilupain.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Ya bagus karena bisa merangkul masyarakat khususnya anak muda disekitar sanggar untuk menghindari suatu hal yang tidak diinginkan, adanya sanggar juga bikin tambah saudara. Kurang lebih begitu.</p>

7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Berfungsi, berpengaruh banget karena kan di sanggar kita ngelakuin kegiatan yang Betawi banget jadi ya udah pasti bikin kita ngejaga budaya Betawi</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Pengaruh banget, dulu banyak nih anak-anak yang suka pada tawuran gitu tapi sekarang udah gak ada karena sebagian besar udah pada ikutan disini, jadi yang lain ya malu kalo begitu lagi.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Lebih produktif ngerasanya, terus disini juga ngerasa jadi rem buat diri saya. Terus juga ya jadi bisa berguna buat orang banyak, kayak melestarikan kebudayaan Betawi kan sama aja kayak kita siapin buat generasi kedepannya.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Jadi punya link lebih banyak, lumayan kalo lagi ikut festival gitu kan ketemu orang banyak, dikenalin sama Bang Faatih ke orang-orang pintar jadi suka dapet ajakan job sampingan. Ya pokoknya pergaulan kita jadi gak monoton.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada lah biasa biaya pendaftaran aja sama uang kas, itu juga uang kas gak maksain. Kalo lagi gak ada ya gak apa apa gak bayar. Kisaran Rp. 5.000-, sampai Rp. 10.000-, aja setiap pertemuan.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Saya ikutin semua, karena kan saya orang Betawi jadi malu kalo gak ngikutin. Silat oke, lenong jalan, palang pintu juga saya ikutin kalo lagi</p>

	dapet giliran. Paling agak capek kalo lagi bikin ondel-ondel.
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Ya karena saya orang Betawi kan jadi sambil ngasih contoh juga buat yang lain, biar diikutin dan gak malu-maluin Betawi juga.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya diikutin terus selagi gak barengan sama kerjaan. Tapi lebih seringnya sih gak bentrok sama kerjaan ya Alhamdulillah.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Ya santai aja gitu kita latihan sesuai kebutuhan, tapi kalo silat kan emang rutin tiap minggu. Kalo buat lenong biasanya ketat sebulan sebelum ngisi, palang pintu juga ya tetap latihan, buat melancarkan aja.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Alhamdulillah nya udah, tapi paling alat alat buat musik kayak marawis sama hadroh itu belum lengkap jadi kadang nyewa gitu.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya karena saya orang Betawi, pasti bakal malu banget kalo saya sampai gak partisipasi. Buat jadi contoh juga buat orang Betawi sini yang belum tersentuh hatinya buat ikut melestarikan kebudayaan Betawi.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Engga sih, faktor ekonomi bukan tujuan saya gitu karena saya kan juga kerja punya gaji yang cukup. Gak mengharapkan lebih dari sini, karena nanti jatuhnya malah komersialisasi budaya ya. Tapi kadang kebagian juga kalo abis ada panggilan. Bagi rata jadi buat tambah jajan aja.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Karena ngerasa miris ngeliat sanggar nih sepi sepi aja waktu itu ya,</p>

	<p>padahal tujuannya baik buat melestarikan budaya Betawi. Jadi waktu itu kedorong aja buat ikutan disini.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Takut kepengaruh lingkungan sini juga, jadi mending cari kegiatan yang positif. Lumayan bisa ngajak orang buat lebih aktif juga, apalagi ini budaya saya sendiri ya jadi tetep lah mau kasih contoh buat masyarakat disini.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Agak susah waktu itu karena di sanggar kan kita harus jaga biar sama-sama enak, jadi ya gimana kita bertingkah laku dan ngerawat sanggar dengan baik gitu. Jadi harus lebih rajin aja kalo di sanggar.</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada kalo lagi latihan lenong gitu saya kan gampang lupa jadi harus ekstra banget makanya agak lama kalo latihan lenong. Itu aja paling, yang lainnya mah biasa.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Satu ya karena ini hobi saya, kedua juga orang-orang di sanggar ini bikin saya betah dan saya merasa kalau bukan saya yang melestarikan budaya saya sendiri ya siapa lagi? Jangan mau kalah sama semangatnya orang pendatang disini.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Senang senang aja, nyaman karena ngerasa di sanggar tuh kayak paket lengkap. Bisa jadi rumah sendiri, kadang ngerasa ini kayak tempat ilmu banget, banyak yang saya dapat disini. Yang belum tentu bisa saya dapat diluaran sana.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong</p>

Ajud?

Makin rajin disini, makin bisa bagi waktu sama kerjaan supaya saya tetap bisa lancar jalanin kegiatan di sanggar. Yang pasti bikin sanggar lebih maju, makin bisa bawa ini kebudayaan Betawi ke luar supaya makin dikenal banyak orang.



Transkrip Wawancara Informan Inti 02

Nama	Mas Aldi
Usia	19 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sudah dua tahun kemarin</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Karena ya mau melestarikan budaya Betawi, selain itu juga senang sama silat awalnya tapi lama lama jadi suka semuanya.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Mahasiswa, sambil kerja juga</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Budaya Betawi itu salah satu budaya Indonesia yang harus dijaga, mungkin lebih banyak keseniannya sih yang saya tau. Walaupun saya bukan orang Betawi tapi kan saya orang Indonesia</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Unik sih macam-macam. Sayang banget kalo anak muda tidak melestarikan, karena rata-rata budaya Betawi itu mendidik.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Bagus, supaya budaya Betawi tidak dilupakan karena disini kan benar-bener jaga banget tentang budaya Betawi, mengajak untuk kebaikan.</p>
7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Berfungsi banget, banyak yang diajarin kan disini tentang kebudayaan</p>

	Betawi. jadi banyak tau, jadi ya sehari-hari kita udah ngejaga budaya Betawi ini.
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Iya pengaruhnya baik banget, adanya sanggar ini bisa bikin orang-orang berubah lebih baik gitu. Yang tadinya punya kebiasaan cuma nongkrong gak jelas sekarang jadi lebih bermanfaat aja gitu karena gabung di sanggar. Gak cuma saya, tapi lumayan juga mengurangi orang-orang yang lontang lantung jadi ada kegiatan. Apalagi kalo ada kegiatan yang besar, kayak Maulid Nabi sama pengajian rutin. Itu jadi adem banget liat masyarakat sini pada ke musholla.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Lebih berguna yang pasti, karena kan dulu sebelum ini kalo waktu kosong ya nongkrong aja. Sekarang jadi ngerasa lebih produktif juga, bisa silat juga buat jaga diri terus ya ngerasa jadi gak ada waktu buat kegiatan yang jelek karena udah kebagi disini waktunya.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Nambah wawasan sih karena kan sering diajak ikut festival, terus ngisi lenong ya jadi pengetahuannya gak itu itu aja. Kadang kalo sanggar abis ada rejeki juga kebagian, lumayan buat nambah uang saku.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada waktu daftar pertama itu sekitar Rp. 50.000-, terus uang kas Rp. 10.000-, kadang kalo lagi gak ada juga gak apa apa gak bayar.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hampir semua sih ngikutin, karena kan mirip mirip jadi ya gampang aja menyesuaikan.</p>
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p>

	<p>Kalo ikut silatnya karena emang mau belajar bela diri, dari dulu mau tapi baru kesampean di sini. Kalo lenong itu karena suka komedi aja ya walaupun agak susah tapi yaudah diikutin. Palang pintu juga saya ikutin tapi jarang, soalnya agak kurang pede jadi biar gentian juga sama yang lain.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya hampir setiap ada event ya ikut asal lagi gak bentrok sama keperluan kuliah</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Setiap kegiatan disini pasti latihannya rutin, kalo mau ada lomba gitu ya jadi lebih rutin, persiapannya biar matang.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Ya Alhamdulillah sih udah, paling tempat latihan aja kurang lebar terus alat alat hadroh gitu udah ada yang eror. Semoga ya ada rejekinya buat nambahin.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Pertama sih karena suka lihat kegiatan di Sanggar kan, bingung gitu itu agak unik kebudayaan Betawi. Tapi lama-lama saya lihat kegiatannya itu bagus pas waktu Maulid Nabi tuh saya ngerasa ini sanggar emang pengaruhnya baik. Jadi yaudah karena kebetulan saya mau belajar silat juga akhirnya saya gabung di sini.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kalo dibilang faktor ekonomi sih ada gak ada gitu. Karena saya kan kuliah kebetulan sambil kerja juga jadi tujuan saya disini ya bukan karena mau dapet gaji, kasarnya kan malah kita buang duit disini kan kaya bayar kas, patungan kostum gitu. Tapi kalo emang dikasih pun ya saya Alhamdulillah</p>

	<p>buat tambahan aja bukan jadi prioritas.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Karena penasaran sih awalnya kalo dalam diri saya ya, penasaran liat budaya Betawi itu jadi akhirnya ikutan. Apalagi jadi kaya <i>double</i> gitu, kita bisa belajar tapi sekaligus menjaga kebudayaan Betawi biar gak dilupain.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Ini sih karena melihat lingkungan sini yang kayanya anak mudanya tuh lebih suka nongkrong sama main gitu, takut kepengaruh sama hal-hal kayak gitu makanya mending ikutan di sanggar jadi ada alasan buat nolak kalo diajak main bisa bilang ada kerjaan di sanggra gitu.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Biasa aja sih sebenarnya karena kan udah kenal sama orang orangnya ya, agak susah adaptasi itu sama kebiasaan di sanggarnya. Kayak, kalo di sanggar kan kita harus disiplin ya dalam hal apapun, ibaratnya jaga kenyamanan sanggar juga. Ya saya cukup fleksibel sih kak jadi gak susah susah amat adaptasinya.</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sulit waktu pertama kali coba main palang pintu, soalnya kan kita harus ngomong timpal timpalan, terus berbalas pantun pake logat Betawi yang medhok. Pokoknya harus keliatan murni karena tujuannya kan menghibur orang orang yang ada di pernikahan itu. Saya waktu itu ada sekitar dua bulan buat latihan main palang pintu, sering kagok di logatnya terus gak pede. Untungnya kan latihan sama temen temen yang asli Betawi jadi kebantu lah. Kalo gak pede ya gak akan pernah berhasil itu lucunya main palang pintu</p>

23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>Kegiatannya, yang bikin saya bertahan karena kegiatan disini itu dampaknya baik banget. Bukan cuma buat diri saya, tapi juga buat orang-orang dekat sini.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>Bersyukur sih karena disini dapetin apa yang gak pernah saya tau. Kayak tentang budaya Betawi, terus disini juga diajarin banyak hal kan, saya ngerasa jadi orang lebih berguna aja gitu.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrin Kong Ajud?</p> <p>Yang pasti ikutin terus kegiatannya, kalo ada ide ya pasti bantu supaya sanggar ini lebih maju lagi. Supaya tujuan buat melestarikan kebudayaan Betawi ini terus terlaksana.</p>



Transkrip Wawancara Informan Inti 03

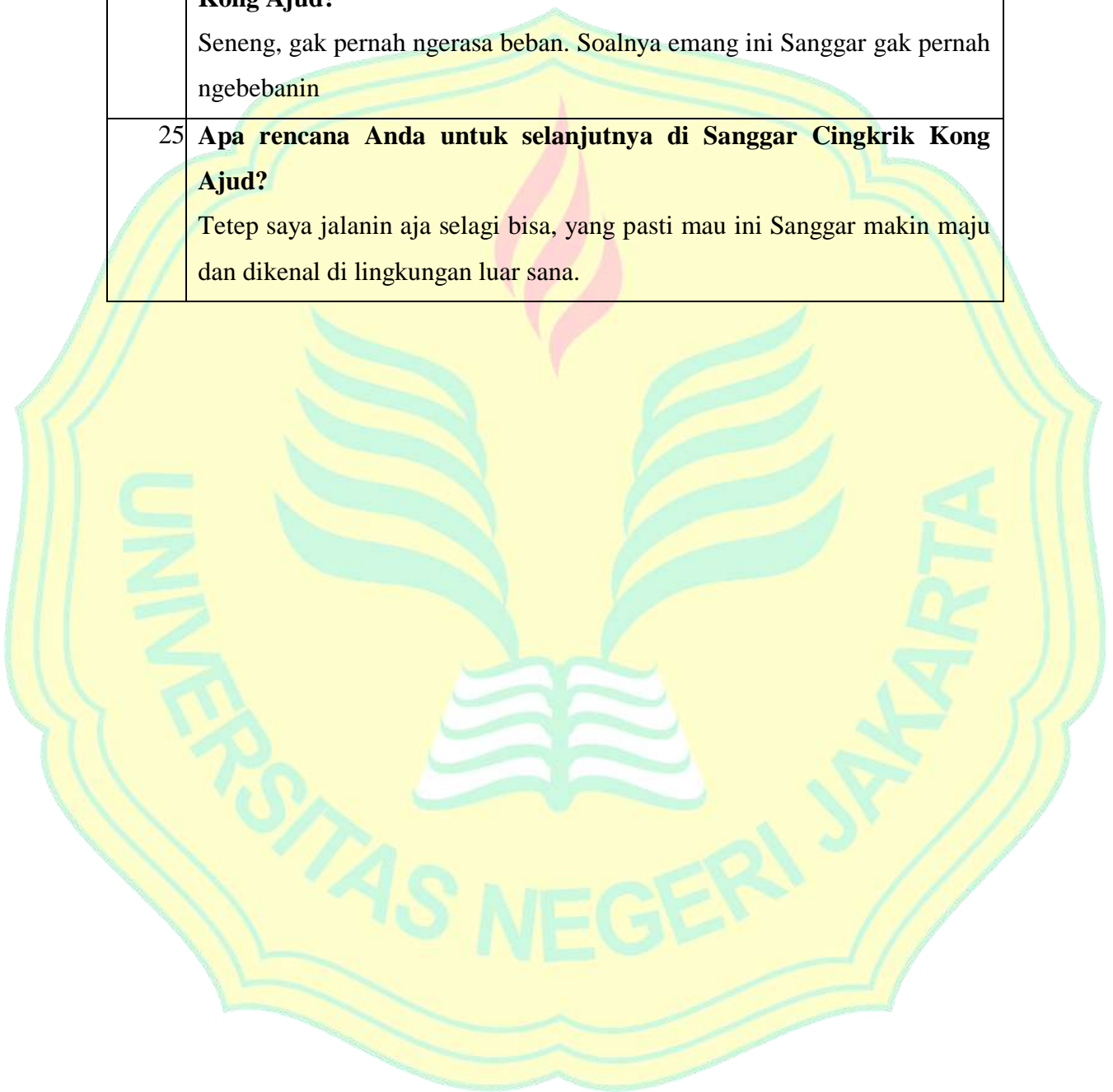
Nama	Bang Galang
Usia	23 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Dari 2011, ya udah hampir 9 tahun</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Jadi saya mau bergabung dengan Cingkrik Kong Ajud karena saya ingin berkecimpungan di dalam kebudayaan Betawi, jadi ingin melestarikan budaya jangan sampai punah.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Karyawan swasta</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Pendapat saya pribadi tentang kebudayaan Betawi sih menarik ya, apalagi saya kan emang asli Betawi, harus dicari lebih dalam gimana ini tentang budaya, ya gak cuma orang Betawi harus tau sih. Sayang aja kalo budaya sendiri gak dikenal.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Jadi kalo pendapat saya tentang Cingkrik Kong Ajud itu bagus apalagi ini adanya di Kemandoran, jadi sering banget ni Kemandoran banyak orang orang tawuran gitu apalagi anak mudanya. Jadi gara gara ada Cingkrik Kong Ajud itu membawa hal positif, ngejauhin hal-hal negatif, bagus deh dengan adanya Cingkrik Kong Ajud.</p>

7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Berfungsi banget, jelas. Keliatan banget kok ada yang berubah dari sebelum dan sesudah adanya sanggar ini.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Saya sih ngerasanya bermanfaat banget buat di lingkungan, yang tadinya nih di Kemandoran gak baik ya jadi baik karena banyakan pengaruh dari orang-orang di Sanggar.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Kalo saya ngerasanya sih gara-gara di Cingkrik Kong Ajud jadi orang yang lebih bener aja, lebih sadar diri gitu jadi gak aneh-aneh. Karena di sini gak cuma belajar tentang kebudayaan Betawi aja tapi kaya keluarga sering dinasehatin, diarahin ke jalan yang bener.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Kadang dapet tambahan jajan lah dari sanggar kalo abis ada event gitu, selain itu juga gara-gara aktif di sanggar ya jadi punya bakat gitu. Jadi punya keahlian lah gitu.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada, biasa uang kas gitu doang. Terus ya ada uang pendaftaran sama paling nambahin aja kalo bikin kostum. Biasa aja, gak yang mahal banget.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Semua ikutin sih, saya kan asli Betawi malu sama pendaatang kalo saya nya ogah-ogahan gitu.</p>
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Ya gak ada alasan khusus sih, nanggung aja kalo disini malah ogah-ogahan padahal kegiatannya gak ribet.</p>

14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ikut terus selagi gak bentrok sama kerjaan. Dulu waktu belum kerja ya pasti gak pernah absen. Tapi karena pas udah kerja jadi ya gak bisa selalu ikut kalo ada kerjaan.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Ada latihan rutinnya buat anak anak silat itu hari Jum'at, buat kegiatan lain biasanya latihan sekalian prepare buat event atau festival. Biasanya kalo buat latihan palang pintu sama lenong itu lebih lama buat yang baru mau main. Karena yang dilatih itu bukan gerakan aja, kita mesti hafal dialog kan buat lenong, mesti hafal pantunnya buat palang pintu. Yang paling utama juga kepedean kitanya, baru dah bisa enjoy main kalo udah pede. Tapi kan ya itu gak semua orang gampang pedenya, makanya mesti latihan lamaan.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Ya udah cukup sih tapi ada beberapa yang kurang, alat-alat musik paling. Semoga aja makin memadai nantinya.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Awalnya iseng aja waktu itu tau ada sanggar kan tapi dulu belom rame banget. Terus karena itu sanggar Betawi juga yaudah akhirnya gabung lah sampe sekarang. Sayang juga, soalnya anak Betawi sini lama lama malah cuek sama budayanya. Di sanggar ini terlalu banyak yang menarik sih, selain bisa kenal sama budaya sendiri ya bisa bikin orang jadi positif juga.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Ya gak bisa dibilang karena faktor ekonomi juga sih, karena emang saya gak mengharapkan itu. Gak bagus juga kayanya nyari duit ngejual budaya gini. Saya kana da kerjaan tetapnya, jadi ya kalo dapet dari sini anggep aja</p>

	itu bonus.
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kalo diri saya sendiri sih ya karena ngerasa saya ini kan asli Betawi jadi emang udah seharusnya nih jaga budaya sendiri. Sekalian kasih contoh buat anak anak Betawi di Kemandoran yang masih cuek sama budayanya sendiri. Jadi ya bisa dibilang saya sadar diri lah.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Pertama karena saya liat budaya Betawi tuh beberapa tahun kemarin udah gak keliatan. Cuma ondel-ondel aja yang masih eksis dipajang gitu, jadi emang ada rasa pengen buat bikin budaya Betawi nih eksis lagi, gak ondel-ondel aja. Makanya mati-matian deh ikut bantu di sanggar biar. Kedua, yang saya liat disini tuh miris anak-anak Betawi sini malah lebih seneng nongkrong nongkrong padahal ada Sanggar yang emang tentang budaya Betawi gitu. Rasa pedulinya kurang, malah sering terlibat masalah dilingkungan. Ya saya sekalian ngehindarin itu sih, biar ada kegiatan lain aja selain kerja.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Gak susah sih, paling ya tetep dijaga tutur kata dan bahasanya aja. Kan disini banyak penderitanya ya, jangan sampe bikin saling tersinggung.</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Gak banyak, paling saya sekarang agak sulit ngatur waktu sama kerjaan. Tapi ya tetep jalan di sanggar. Sayang nanti malah makin sepi orang Betawi nya.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Pertama ya karena saya ngerasa ada aktivitas baru yang saya tanggung disini, kurangnya rasa peduli anak-anak Betawi sini yang bikin saya</p>

	bertahan. Miris ngeliatnya kalo ninggalin Sanggar tapi anak-anak Betawinya sepi.
24	Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Seneng, gak pernah ngerasa beban. Soalnya emang ini Sanggar gak pernah ngebebanin
25	Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Tetep saya jalanin aja selagi bisa, yang pasti mau ini Sanggar makin maju dan dikenal di lingkungan luar sana.



Transkrip Wawancara Informan Inti 04

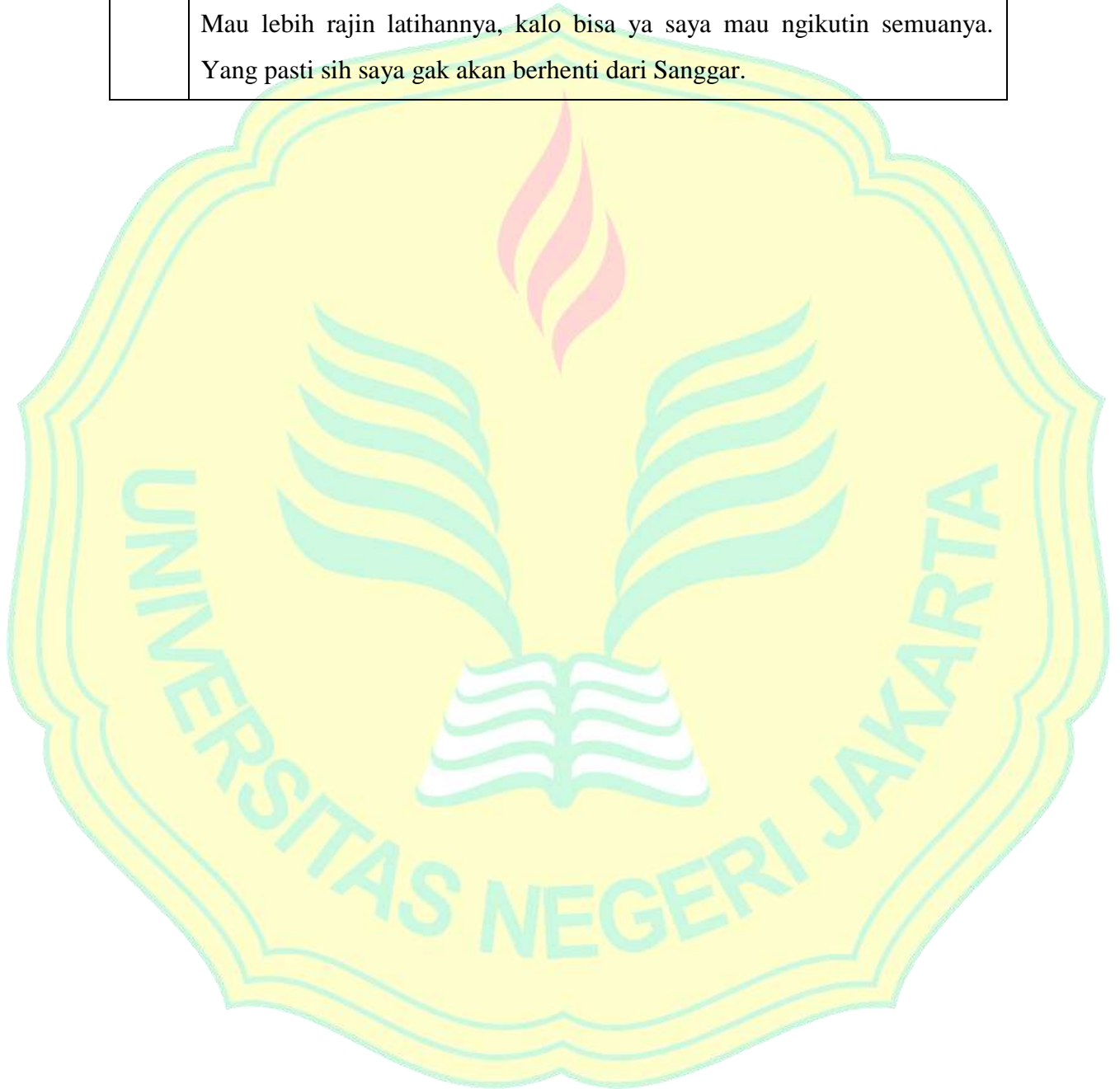
Nama	Bang Rezha
Usia	19 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Belum ada setahun</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sebenarnya sih bukan dari diri saya yang mau, tapi waktu itu disuruh sama bapak saya. Saya dulu bandel banget jadi sama bapak suruh gabung di sanggar biar punya kegiatan yang bener. Tapi ya lama lama malah jadi suka, jadi tau juga sama budaya sendiri. Kalo lagi ada festivalnya juga seru, cari-cari pengalaman.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Mahasiswa dan kerja sambilan</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Yang saya tau itu budaya Betawi banyak ya, ada keseniannya ada acara adatnya gitu. Masih sering dilakuin sama orang-orang Betawi.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Unik sih, banyak juga gitu. Kaya berhubungan banget sama kegiatan sehari-hari. Sayang banget emang kalo sampe punah, saya jadi gak nyesel udah gabung di sanggar walaupun awalnya karena disuruh.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ini sanggar banyak bawa pengaruh baik. Kegiatan yang ada disini itu manfaatnya gak cuma kita-kita doang yang ngerasain. Jadi kalo menurut saya si ya bagus banget adanya Cingkrik Kong Ajud di Kemandoran gini.</p>

7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Udah sih, karena ada Cingkrik ini kan jadi banyak nih orang-orang yang mau ikutan di sanggar. Terus sering ikut event atau festival gitu, otomatis sekarang budaya Betawi jadi dikenal lagi.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Iya pengaruhnya baik, contohnya saya nih. Dulunya bandel terus sekarang jadi mendingan gara-gara aktif di Sanggar. Ke masyarakat juga, bukan orang Betawi nya aja.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Buat orang bandel kaya saya nih, manfaatnya berasa banget. Saya jadi lebih disiplin waktu, ketemu orang-orang yang bener, terus juga jadi tau sama budaya sendiri. Lebih ngehargain budaya lokal deh.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Saya ketemu sama orang-orang bener, baik gitu. Itu jadi keuntungan banget buat saya. Kadang juga dapet tambahan duit kalo abis ada acara di luar. Kaya abis lomba gitu kan dapet hadiah uang tuh. Nah selain masuk ke kas Cingkrik, kita yang tampil di lomba nih sebagian juga ya gak banyak tapi Alhamdulillah buat nambahin rokok.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada duit kas. Gak mahal tapi, kisaran goceng sampe ceban lah itu juga kalo lagi gak ada ya gak apa apa gak bayar. Tapi biasanya saya bayar double di minggu berikutnya.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hampir semua, tapi saya gak ikut lenong soalnya gak pede begituan. Tapi kalo lagi tampil ya saya ikut dateng buat bantuin persiapan.</p>

13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Ya saya ikutin yang kiranya saya bisa aja gitu. Kan gimana pun juga tetep udah lestariin budaya nih.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya sering, mau lagi main atau engga gitu tetep ikut aja dateng support kalo lagi lomba di luar. Dateng ke Sanggar juga sering.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Yang pasti ada latihan rutin, ada kumpul-kumpul juga di hari tertentu. Latihan buat festival gitu bisanya lebih ekstra sih, yang biasanya dua jam ya jadi nambah gitu waktunya.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Udah sih kalo menurut saya, cukup gitu. Mungkin kalo ada rejeki ya tambahin lagi gitu yang kurang kurangnya.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Awalnya kan emang disuruh gitu, tapi lama-lama jadi ada kemauan gitu kan soalnya liat nih jarang gitu yang peduli sama budaya Betawi. Apalagi di Kemandoran nih payah anak-anak Betawi nya. Jadi kaya tergerak gitu saya hatinya.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kalo itu engga sih, saya gak jadiin ini lahan duit gitu. Disini mah saya bakal seneng-senang aja, kecuali kalo lagi main palang pintu gitu dapet kan ya gapapa nerima hasilnya.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Ya karena awalnya cuma disuruh bapak bair gak bandel ya jadi bukan karena keinginan sendiri tapi makin kesini jadi suka karena terbiasa sih.</p>

20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Disuruh bapak saya soalnya saya bandel, bapak saya gak mau saya makin bandel gara-gara pengaruh lingkungan Kemandoran. Makanya saya diarahin buat ikut di Cingkrik, supaya punya kegiatan baik gitu apalagi bapak saya satu kerjaan sama bang Faatih. Yang bikin tertarik juga kan dulu tuh kita ngelakuin kegiatan di sanggar nih dikucilin sampe akhirnya kita meledak kaya gini, tenar terkenal sampe akhirnya nerima panggilan-panggilan buat main diluar juga, banyak yang minat belajar disini, ikut festival juga banyak dah jadi makin pengen tetep nerusin aja nih ngejaga budaya sendiri.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya saya coba buat ngikutin aturan main di Sanggar. Menyesuaikan diri saya sama kegiatannya, sama anggotanya juga. Tapi untungnya disini ada temen saya yang udah duluan kan jadi enak gak susah banget.</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sulit menyesuaikan awalnya. Males malesan dulu pas latihan, waktunya juga susah banget saya kan dulu gak disiplin. Nah di Sanggar kan ya harus disiplin kalo ada kegiatan. Tapi kalo buat ikut latihan gitu ya saya bisa aja ngikutinnya gak susah.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Keluargaannya kuat, kalo ada yang minta tolong nih responnya cepet. Udah nyaman sama orang-orang Sanggar, udah keasikan juga ikut kegiatan disini. Enak aja jadinya kita ngejaga budaya sendiri sama orang-orang yang emang sejalan sama kita.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya pokoknya gak nyesel saya, disini malah dapet keluarga baru. Seneng</p>

	juga soalnya gara-gara disini saya udah gak bandel banget kaya dulu.
25	Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Mau lebih rajin latihannya, kalo bisa ya saya mau ngikutin semuanya. Yang pasti sih saya gak akan berhenti dari Sanggar.



Transkrip Wawancara Informan Inti 05

Nama	Bang Aji/Faidzi
Usia	18 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?
2.	Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Yang bikin tertarik ya itu dari palang pintunye, itu kan kocak orang-orangnye. Gara-gara suka ngeliat kegiatan Cingkrik Kong Ajud kan Betawi banget tuh yaudah jadi ikut di Sanggar.
3.	Apa pekerjaan utama Anda saat ini? Baru lulus smk, sambil ngegrab
4.	Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi? Kebudayaan Betawi itu kalo menurut saya ya salah satu budaya yang ada di Indonesia, khususnya buat orang Jakarta. Macem-macem ada silat, lenong, palang pintu, ya pokoknya kesenian. Ada makanan khas Betawi juga, adat istiadat gitu.
5.	Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi? Budaya Betawi itu lucu, banyak seninya. Tapi sayang banget anak muda jaman sekarang rata-rata gak engeh sama budayanya sendiri. Budaya Betawi kaya gini perlu dijaga biar gak punah yak an.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Kalo buat Cingkrik Kong Ajud sih udah oke banget, jadi gak susah lagi nyari sanggar. Ini bukan sekedar sanggar budaya, bagus banget ada sanggar begini di Kemandoran. Ya semoga aja ini sanggar makin jaya dah.

7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Udah. Semenjak ada Cingkrik Kong Ajud banyak anak-anak muda yang belajar disini buat kenal budaya Betawi dan kita sering ngelakuin kegiatan yang emang tujuannya ya buat ngejaga budaya Betawi ini.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Iya bisa dibbilang bawa pengaruh baik ya karena tujuan adanya sanggar ini kan emang baik. Tujuannya buat ngejaga kebudayaan Betawi, orang-orang disini juga nyambut baik.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Buat saya yang orang Betawi ya jadi ngerasa lebih tau tentang budaya sendiri gitu, lebih melek lah ngeliat keadaan budaya sekarang. Saya disini juga jadi lebih disiplin, lebih ngehargain waktu.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Disini saya beruntung ya bisa jadi nambah temen, berasa punya keluarga banyak. Terus kalo lagi ada kegiatan diluar kan ketemu banyak orang tuh, nah dari situ kadang ada aja kenal orang baru, nambah link.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya pasti ada tapi gak bebanin saya, uang kas aja paling.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Saya ikut semua sih, ngelatih silat, lenong juga kadang ikut, palang pintu ya ikut, hadroh atau marawis gitu juga kalo lagi ada panggilan. Ya hampir ikut semua.</p>
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Ya semuanya masih kejangkau sama saya makanya diikutin.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik</p>

	<p>Kong Ajud?</p> <p>Iya ikut kalo lagi bisa. Sayang kalo dilewatin.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Latihan silat biasa rutin seminggu sekali, kalo mau ada lomba gitu ya ditambah waktunya bisa lebih lama dan persiapannya pasti jauh-jauh hari. Kalo kaya lenong sama palang pintu itu kan panggilan ya, jadi kalo itu udah pasti siap tinggal asah dikit paling buat lancarin.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Kalo saya rasa sih udah cukup, kita masih nyaman aja sama fasilitas sekarang.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya karena ngerasa asli Betawi sih, terus juga sayang aja kalo Sanggar bagus gini malah sepi orangnya. Kegiatan disini juga positif gitu jadi ya kenapa engga. Pengin juga sih kak nunjukkin ke orang-orang nih budaya gue budaya Betawi tuh eksis.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Oh kalo itu sih bukan dorongan saya, kalo emang dapet duit dari sanggar ya itu mah bonus aja.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Iya gara-gara waktu itu denger cerita dari temen saya yang udah disini duluan kalo Cingkrik Kong Ajud tuh anak Betawi nya sepi makanya saya jadi kedorong gitu ada rasa mau dari dalam hati.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Ada sih ajakan dari temen ya itu salah satunya. Terus karena saya juga tau nih kalo anak-anak Betawi sini kurang peka sama budayanya jadi yaudah</p>

	lah saya bergerak aja. Daripada nongkrong nongkrong gak jelas.
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya yang pasti saya ikutin aturan disini, ikutin aturan mainnya gimana. Berusaha nyesuain diri aja disini karena kan membaur orang Betawi sama pendatang,</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya paling waktu itu ada kesusahan bayar duit kostum, tapi kebantu sama anak anak sanggar.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Karena Cingkrik Kong Ajud makin keren sih, makin terkenal nih kalo tujuannya tu ngejaga budaya Betawi makanya saya juga jadi makin semangat.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Puas saya ngerasa udah ada partisipasinya buat ngejaga budaya saya sendiri nih sebagai anak Betawi.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ikutin terus kegiatannya, bantu gimana sanggar biar tetep jalan kaya sekarang pokoknya jangan sampe sanggar ini mati.</p>

Transkrip Wawancara Informan Inti 06

Nama	Mbak Tiara
Usia	18
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Udah hampir 6 tahun</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Karena ada hobi saya juga, saya kan suka silat tapi dari dulu belum nemu tempat gitu. Nah pas liat Cingkrik nih kegiatannya bagus, jadi akhirnya yaudah ikut disini terus ikut semua kegiatannya.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Calon mahasiswi dan kerja sambilan</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Yang saya tau sih kebudayaan Betawi itu termasuk kesenian Betawi, makanan khas Betawi, adat istiadatnya ya, sama apa yang jadi ciri khas Betawi nya gitu. Nah biasanya itu dilakuin di kegiatan sehari harinya orang Betawi. tapi yang saya tau kalo Betawi banget ya lenong nya itu.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Seru ya, unik gitu. Beda sama kebudayaan saya yang dari Padang. Bervariasi lah ada yang gampang diikutin, ada yang susah diikutin. Tapi mau gimanaapun tetep harus dijaga kebudayaan Betawi ini.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Bagus ya sanggar ini bisa dibilang jadi wadah buat anak-anak muda disini gitu, jadi wadah buat belajar budaya, buat kenal sama budaya lokal dan yang pasti ngebantu banget buat ngejaga kebudayaan Betawi itu sendiri.</p>

7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Udah cukup sih, karena kegiatan yang dilakuin didalam Cingkrik dan diluar Cingkrik itu selalu bawa hal yang baik gitu, contohnya kan orang-orang jadi lebih kenal lagi nih sama kebudayaan Betawi. bahkan mungkin ada yang baru tau kalo ada kebudayaan Betawi nih bentuknya begini gitu.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Bawa banget kak, sepenglihatan saya sih ya kak banyak nih anak-anak muda yang dulunya tuh kaya gak jelas gitu terus ikut di sanggar nah itu anak udah gak bandel kaya dulu. Jadi istilahnya sanggar ini sedikit banyak ngurangin kenakalan remaja. Gak itu aja, kalo misalnya lagi ada pengajian, maulid nabi gitu atau pas bulan puasa kan ada buka puasa bersama anak yatim juga tuh, nah penduduk disini jadi lebih peka gitu kak. Mereka ikutan dateng ke musholla, jadi ya kurang lebih emang pengaruh banget di wilayah kemandoran ini.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Kalo aku pribadi ya kak aku ngerasa bisa jaga diri karena aku kan ikut silat, aku jadi punya pegangan lah ibaratnya. Terus juga jadi ngerasain punya keluarga banyak, soalnya aku kan dirumah cuma bertiga jadi ya disini nambah keluarga.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Keuntungannya itu ya tadi aku jadi punya pegangan buat jaga diri, terus juga dapet tambahan uang kadang disini dari hasil lomba atau tampil di <i>event</i> tertentu.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada itu biaya kas, rutin setiap minggunya kisaran Rp. 5.000 – Rp. 10.000.</p>

	Uang kostum juga ada tapi gak sering.
12	Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Alhamdulillah aku ikut semua kak, sayang aja kalo gak diikutin.
13	Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti? Karena suka, ya <i>simple</i> sih kak karena sering liat kan jadi yaudah ikutin aja.
14	Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Iya, <i>almost everything</i> . Kecuali kalo ada waktu yang bentrok gitu. Tapi kalo gak terlalu urgent aku pasti usahain buat ikut terus. Kalopun aku lagi gak bisa di hari h, aku baisanya bantu dari hari sebelumnya kak. Misalnya kalo lagi mau ada lomba gitu, gak bisa dateng buat support ya aku bantu preparenya. Dari hal kecil kaya gitu kan tetep termasuk kontribusi buat yang mau tampil.
15	Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan? Kita ada latihan rutin kak buat silat itu setiap Jum'at malam. Kalo buat lomba gitu kita ekstra latihannya, tambah waktu dan hari. Kalo buat pembuatan ondel-ondel, kembang kelapa, dodol gitu biasanya kalo ada acara khusus atau pesanan.
16	Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai? Udah kak Alhamdulillah, tapi memang ada yang perlu ditambah atau diperbaiki gitu.
17	Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud? Aku ngerasa sanggar ini bagus, punya visi misi yang baik. Bukan sanggar yang hanya digunain buat cari duit gitu. Aku liat pun jaman sekarang orang-orang udah hampir lupa sama budaya lokal ya karena kita kan tau udah makin banyak budaya luar yang masuk. Jadi aku mulai coba buat jaga budaya sendiri dari sini dulu walaupun aku bukan asli Betawi ya tapi

	<p>kan tetep ini budaya lokal, paling gampang diinget gitu. Miris juga aku kalo liat sekarang nih contohnya ondel-ondel dipake buat ngamen ya itu kan jatohnya manfaatin ciri khas tapi gak sesuai gitu. Sedangkan kita disini bikin ondel-ondel dan nyewain gitu buat khusus acara/kegiatan Betawi. Jadi sesuai lah.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kalo itu jadi tujuan utama sih engga ya kak, karena aku kan kerja juga. Tapi emang aku akuin aku ngerasa kebantu dapet tambahan dari sini. Kan mama sama ayah kan udah <i>divorce</i>, jadi tinggal sama mama sama adik jadi ya ikut sini lumayan bisa bantu bantu aja.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Kaya aku ngerasa selagi bisa jaga budaya lokal ya kenapa engga. Terlepas suku apa gitu ya tujuannya mau lestariin budaya sendiri gitu. Mungkin kalo aku tau disini ada sanggar minang aku ikutan juga hahaha.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Gara gara itu tadi aku liat ondel-ondel dibuat ngamen. Sayang aja gitu kan, nah gak mau aja gitu pandangan masyarakat jadi kuatnya tuh ondel-ondel buat ngamen. Makanya ikut disini kan jadi tau nih gimana yang sebenarnya, ya walaupun aku gak bisa bikin mereka berhenti ngamen pake ondel-ondel seengganya aku masih bisa gunain ondel-ondel gimana semestinya.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya pertama masuk kan masih canggung karena belum kenal semua anggota sanggar, aku sering ikut join aja gitu sok akrab, terus nyesuaikan sama kondisi di sanggar. Terus karena sering interaksi ya lama-lama aku kebiasa kak. Malah nih dibawa logat Betawi nya karena keseringan</p>

	interaksi di sanggar. Jadi ya bisa dibilang kak aku gak ngerasa kesusahan gitu adaptasi sama orang-orang di sanggar.
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya ada juga kak, agak susah kalo buat latihan lenong, kan mirip mirip teater gitu. Apalagi ini komedi terus ya kita harus hafalin percakapannya, belum lagi kita juga harus bisa ngomong logat Betawi ya, kadang gak pede gitu karena pas dicoba tuh kayak aneh karena kan gak kebiasa ngomong <i>medhok</i> logat Betawi. Makanya kalo buat lenong pasti latihannya lebih lama. Tapi seru juga sih jadi makin banyak yang didapat. Sejauh dan selama aku di sanggar ya itu sih kesulitan yang paling aku rasain banget.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Kalo aku karena ya pengen jadi bagian orang yang pertahanin budaya lokal kak, budaya Betawi gini. Ya aku sih mikirnya dari hal kecil aja dulu mulainya.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Seneng banget kak, gak nyesel. Bangga juga kadang aku tuh kalo abis ikut lomba atau festival gitu. Kaya mikir wah gue bikin orang-orang kenal sama budaya Betawi. gitu sih kak.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hmm pengen sih nanti someday aku bantu buat sanggar ini lebih variatif lagi. Biar ada unsur budaya lainnya gitu tapi gak hapus budaya asli Betawinya. Biar lebih nusantara aja. Tapi gak tau nanti gimana aja deh, paling aku mau mulai ajak temen-temen terdekat aku gitu kak buat ikutan di Cingkrik juga. Jadi kan makin banyak anak muda yang ngerti budaya kita makin gampang juga buat ngejaga budaya lokal.</p>

Transkrip Wawancara Informan Inti 07

Nama	Mbak Yenny
Usia	18 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Dari 2018 pertengah, ya udah hampir setahun.</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Penasaran sih kak, soalnya kan ngeliat kegiatan yang sebelumnya tuh keren. Ngeliatnya tuh jadi pengen tau, kayanya seru juga kalo aku ikut kegiatan di Cingkrik.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Baru lulus sekolah</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Hal-hal yang berhubungan dengan Betawi, misalnya kesenian Berawi, terus printilannya gitu kaya maskotnya, adat istiadatnya. Pokoknya hm yang biasa dilakuin sama orang Betawi, dan biasanya setiap suku punya kebudayaannya masing-masing.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Hmm budaya yang unik dan banyak macam-macamnya tapi sayang banget banyak anak seumuran aku yang buta sama kebudayaan, apalagi kebudayaan Betawi. Malah yang ada jadi salah guna gitu kak.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Sanggar keren sih kak, maksudnya keren tuh kaya bermanfaat buat semua kalangan dan dalam segala hal juga. Gini kan kegiatan di sanggar itu gak cuma kegiatan yang buat anggotanya aja kak, tapi juga ada yang libatin</p>

	<p>masyarakat sini jadi masyarakat sini tuh ngerasain juga manfaatnya. Orang tua pada bisa titipin anaknya di sanggar buat latihan silat, anak-anak muda juga bisa belajar budaya Betawi disini kan jadi terhindar deh tuh dari hal jelek. Ya pokoknya ini sanggar terkenal kak, gak ada yang gak tau hahaha.</p>
7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Udah banget kalo menurutku kak, kurang udah gimana lagi coba kalo gara-gara adanya ini Sanggar bikin orang pada minat belajar beudaya Betawi. <i>Auto</i> melestarikan budaya Betawi kan jadinya? Dia belajar juga, ngebawa itu juga keluar sana.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Iya ngaruh banget kak, contohnya aja kaya saya ni dulu sering nongkrong kalo malem. Tapi semenjak gabung di Sanggar ya udah berkurang kak, karena saya lebih sering ke Sanggar dan sekarang sih di Cingkrik jadi prioritas selain kerja.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Aku jadi jarang nongkrong-nongkrong gak jelas kak, idup aku kaya lebih disiplin aja. Lebih bisa bedain nih mana kegiatan yang bawa pengaruh baik sama yang jelek. Terus juga aku jadi bisa silat, jadi double gitu ngejaga budaya Betawi tapi bisa jadi jaga diri juga.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Jadi kenal banyak orang kak karena kita sering ikut festival gitu, kan banyak cabangnya tuh Cingkrik. Jadi kalo banyak kenal orang kan bagus, punya link lah ibaratnya. Dari Cingkriknya juga</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ada buat uang kas Rp. 10.000, sama waktu daftar ambil formulir sekalian</p>

	<p>bayar Rp. 50.000. Terus nambahin patungan kostum aja. Kalo biaya kegiatan diluar itu kita pake duit sendiri, misalnya buat jajan gitu. Kalo makan biasanya dapet.</p>
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Aku ikut hampir semua. Kalo marawis sama hadroh engga, biasanya laki laki soalnya.</p>
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Suka sih kak, suka silatnya tapi ternyata disini gak cuma silat aja jadi yaudah sayang aja kak kalo ikutnya cuma beberapa, kita disini kaya dapet kesempatan buat kenal budaya Betawi ibaratnya gak pake biaya. Ya harusnya kita lebih semangat buat ikut kegiatan disini, jangan tanggung-tanggung.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya ikut terus apalagi kalo ada festival gitu, sekalipun aku gak tampil aku tetep ikut ke lokasi buat ramein aja.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Ada latihan rutinnya, ada latihan ekstra. Latihan rutin biasanya tiap Jum'at. Kalo latihan ekstra ya nambah waktu sama hari buat persiapan lomba atau kalo lagi ada pesanan ondel-ondel gitu.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Kalo fasilitas pokoknya sih udah kaya tempat gitu, yang kurang paling alat-alat musiknya buat marawis gitu udah perlu diperbaruin.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Iya sebenarnya hobi kak, aku dari dulu suka liat silat gitu. Waktu sekolah ikut silat, jadi yaudah aku mutusin buat lanjutin di Cingkrik dan ternyata ada bedanya. Kalo disekolah kan yaudah nih ikut latihan terus buat lomba gitu aja, tapi kalo di Sanggar kan kita bisa tampil di festival, di acara</p>

	gedean juga kak yang penontonnya lebih banyak. Jadi emang kaya ajang buat ngenalin budaya Betawi, kegiatan di Sanggar juga emang menarik.
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Aku dari awal gak tau kalo bisa dapet uang abis lomba gitu kak, jadi ikut di Sanggar ya ikut aja waktu itu emang niatnya mau main aja sama ikutan ngembangin kebudayaan Betawi kak. Pas udah tau terus pernah dapet juga ya Alhamdulillah. Ibaratnya bukan tujuan aku nyari duit disini tapi ya kalo dapet emang diterima aja lumayan nambahin duit jajan.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Ya dalem diri aku emang pertama kan suka silat, terus niat lanjutin di Cingkrik. Ternyata pas aku udah di Sanggar kan jadi tau nih kebudayaan Betawi tuh gimana, apa aja kegiatannya terus apa manfaatnya buat diri kita dan orang lain. Jadi ya emang karena aku liat gimana kegiatan kebudayaan Betawi dan dari akunya emang mau.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Yang aku tau orang-orang Betawi sini agak cuek ya kak, mereka suka sama budayanya tapi gak mau terlibat aktif gitu. Apalagi anak mudanya ya malah sering nongkrong doang gitu. Itu sih pertama karena aku rasa sanggar bagus kaya gini gak dapet perhatian lebih dari masyarakat Betawi. Terus sekarang ini anak-anak muda banyak yang gengsi buat main tentang budaya lokal, jadi ya kali aja gitu dengan aku ikut disini terus sering tampil diluaran jadi banyak anak muda yang tergerak kalo main budaya lokal itu gak jadul, kita bisa tetep jadi anak modern.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Pertama kan ya kenalan, kenal sama orangnya, kenalin karakternya juga supaya bisa ngimbangin. Supaya bisa nyambung dan ngerasa cocok di</p>

	<p>Sanggar biar betah ikut disana. Sering sering ikut latihan aja, kalo ada festival ya ikutin. Gak setengah setengah gitu supaya gak kebiasaan males ntar malah milih milih doang jadinya.</p>
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hmm sulit ningkatin rasa percaya diri sih karena di Sanggar ini kan emang tujuannya main budaya Betawi ya jadi jangan tanggung tanggung. Harus totalitas gitu, nah kadang masih gak pede jadi pas latihan mah bisa nah pas tampil tuh mesti ada rasa pede banget. Kadang juga sulit bagi waktunya, masih sering main diluaran gitu tapi tetep yang diduluin ya waktu buat Sanggar kalo lagi senggang.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Waktu itu pernah diomong sama guru ngaji, katanya ngapain sih cewek main silat gitu latihan sampe malem. Kaya kesel aja dengernya, makanya aku tetep di Sanggar nih ya selain emang suka ya mau nunjukkin ke orang-orang yang begitu kalo aku bisa ikutan silat dan gak ada salahnya kita jaga budaya lokal.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Happy terus kak soalnya disini kaya hiburan banget. Kita yang main terhibur, yang nonton juga terhibur.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Lanjut terus selagi masih mampu, gak usah dengerin omongan jelek jelek. Tetep main di Sanggar bahkan kalo bisa ngajak orang sebanyak banyaknya.</p>

Transkrip Wawancara Informan Inti 08

Nama	Mbak Fira
Usia	17 Tahun
Status	Pengurus Sanggar Cingkrik Kong Ajud
Tanggal/Waktu	Jum'at, 26 April 2017 pukul 22.00 WIB
No.	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sejak kapan Anda bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Dari 2015 kak</p>
2.	<p>Mengapa Anda tertarik untuk bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Suka sama kegiatan si Sanggar kak, terus jadi mau ikutan gitu.</p>
3.	<p>Apa pekerjaan utama Anda saat ini?</p> <p>Masih sekolah</p>
4.	<p>Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Dulu yang aku tau itu kebudayaan Betawi cuma lagu-lagu Betawi, tariannya, ondel-ondelnya. Sekarang pas ikut di Sanggar jadi tau banyak kalo kebudayaan Betawi gak itu itu aja. Kebudayaan Betawi banyak macemnya, ada hiburannya, ada pelajarannya, ada seninya dan ada manfaatnya. Bervariasi lah pokoknya.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kebudayaan Betawi?</p> <p>Budaya di Indonesia kan banyak ya kak, bervariasi juga. Nah kebudayaan Betawi ini salah satu yang menurut aku tuh unik dan oke gitu. Banyak yang orang-orang belum tau tentang kebudayaan Betawi yang lebih dalam. Tapi emang udah jarang juga orang-orang yang ngenalin kebudayaan itu lagi. Sayang banget makanya kalo kita yang masih mampu tuh gak mau lestariin.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hmm tempat yang pas buat kita kenal sama kebudayaan Betawi, karena</p>

	emang kegiatannya bagus gak asal asal gitu.
7.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup berfungsi dalam melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Udah, dengan cara kita sering latihan, kita ikut festival diluaran sana ditonton banyak orang. Jadi orang-orang engeh sama keberadaan kebudayaan Betawi dan kitanya yang main juga ngenalin supaya kebudayaan Betawi ini tetep eksis.</p>
8.	<p>Apakah keberadaan Sanggar Cingkrik Kong Ajud memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial?</p> <p>Iya bawa banget. Kegiatan disini kan juga kadang libatin orang-orang Kemandoran kak. Ngajak mereka juga lah gitu ibaratnya, nih aja kan banyak anak-anak Sanggar yang asli Betawi kek atau pendaatng dulunya pada sering gak bener terus ikutan disini jadi pelan-pelan berubah. Ya itung-itung ngurangin hal-hal jelek.</p>
9.	<p>Apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hmm jadi berkurang kak main main gak jelasnya karena kan sekarang lebih seringnya aku main ke Sanggar. Nambahin pengalaman juga kan aku di sekolah gak atif gitu, jadi ya aktifnya disini aja. Sekalian bisa tampil diluaran sana bikin eksis haha.</p>
10	<p>Apa keuntungan yang Anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Dapet jajan tambahan kalo abis ada festival, atau ada lebih keuntungan darimana gitu kita kebagian. Terus punya banyak temen yang beragam, jadi gak monoton kok. Ngerasa banyak wawasannya karena kita lebih tau kebudayaan Betawi dan kalo ketemu orang banyak kan jadi sharing nambahin ilmu.</p>
11	<p>Apakah ada pengeluaran biaya selama di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ya ada kak biaya daftar waktu pertama itu gocap, terus uang kas ceban</p>

	sama kita harus ada pegangan duit kalo lagi ikut kegiatan festival atau lomba gitu buat jajan sendiri.
12	<p>Apa saja kegiatan yang Anda ikuti di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Ikut semua kecuali yang kegiatan cowok-cowok kaya marawis gitu. Kalo pas lagi bikin ondel-ondel juga paling bantu ngasih saran aja nih bagusnya warna apa yang matching.</p>
13	<p>Apa alasan Anda memilih kegiatan yang Anda ikuti?</p> <p>Ikut silat supaya bisa jaga diri, buat bekel aku kan perempuan jadi biar ada pegangan. Ikut lenong karena aku suka gitu tampil tampil kaya main drama, kalo palang pintu kan bergilir ya tapi aku juga suka. Pas bikin kembang kelapa itu suka soalnya kalo bikin kan ramean bisa sambil ngobrol jadi makin deket sama orang-orang Sanggar. Gak susah sih tapi emang harus telaten aja bikinnya.</p>
14	<p>Apakah Anda selalu mengikuti setiap kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Selalu selama aku sehat, selama mampu ya ikut terus.</p>
15	<p>Bagaimana proses latihan dari setiap kegiatan?</p> <p>Kalo untuk latihan silat biasa ya di hari Jum'at kak, malem dari jam 20.00 – 22.00. Tapi kalo mau lomba dan persiapan festival gitu ya kita bisa nambah hari dan nambah jam juga. Apalagi kalo lagi ada bikin ondel-ondel gitu, ya jadi lebih ekstra sih kak buat tenaga dan waktu. Tapi gak berasa capek sih kak karena kan ketika kita <i>prepare</i> dengan baik gitu hasilnya juga memuaskan. Jadi setimpal.</p>
16	<p>Apakah fasilitas di Sanggar Cingkrik Kong Ajud sudah cukup memadai?</p> <p>Udah, cukup lah pokoknya. Belum ada kendala sejauh ini.</p>
17	<p>Apa yang membuat Anda tertarik berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan Betawi di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Soalnya kegiatan Betawi di Cingkrik tuh menarik, mereka totalitas gitu kalo bikin acara. Jadi mereka kaya punya planning yang bagus, gak cuma</p>

	<p>sekedar yang penting tampil. Tapi merhatiin printilan dari yang kecil sampe yang gede.</p>
18	<p>Apa faktor internal (ekonomi) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Hmm gak ada sih, gak ngarepin itu dari sini. Malah aku dikasih uang dari mama kalo mau ke Sanggar. Uangnya gak aku pake, aku kumpulin. Tapi ya dari Sanggar juga dapet kalo lagi ada lebih dari hasil festival gitu. Tapi lebih berpengaruh uang yang dari mama itu, kan rutin dikasih setiap mau ke Sanggar. Kalo dapet dari Sanggar kan pas ada lebih aja.</p>
19	<p>Apa faktor internal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Apa ya kaya emang pengen gitu sih kak, dari akunya mau, apalagi aku emang suka seni gitu. Aku disini bisa ngasah bakat aku lebih dalam, belajar banyak. Ya kan gak ada yang tau kalo bermula dari sini aku bisa jadi pekerja seni nantinya. Apalagi seninya itu seni budaya Betawi, yang Indonesia banget. Aku mikirnya jadi nanti bisa terkenal, akunya terkenal budaya Betawinya juga terkenal hehe.</p>
20	<p>Apa faktor eksternal (sosial budaya) yang mendorong Anda tertarik melestarikan kebudayaan Betawi?</p> <p>Hmm kena pengaruh sih kak soalnya anak anak deket rumah waktu itu pada ikut di Sanggar kan, aku jadi makin pengen ikutan di Sanggar. Terus juga karena kegiatannya bagus, dari orang tua juga seneng katanya ikut aja gak apa apa daripada ikutan anak-anak yang suka nongkrong sama keluyuran jadi mending ke Sanggar.</p>
21	<p>Bagaimana proses adaptasi yang Anda lakukan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Aku agak pemalu gitu kak, aneh ya aku suka senin suka tampil tapi sebenarnya pemalu. Nah dibantu lah sama temen-temen di Sanggar juga biar lebih pede. Terus juga dibantu buat menyesuaikan sama kondisi di Sanggar supaya semua nyaman. Gak susah sih malah seneng aja</p>

	ngejalanannya.
22	<p>Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti kegiatan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Hmm gak sulit sulit amat ya kak kalo buat adaptasi, tapi agak sulit pas pertama kali lenong. Itu aku harus lenggak lenggok jadi mpok Betawi yang lincah, tapi makin kesini aku jadi kebiasa. Malah udah nempel banget di aku sebagai mpok Betawi.</p>
23	<p>Apa yang membuat Anda bertahan di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Udah betah, udah ngerasa suka banget main di Sanggar. Masih mau tau lebih banyak lagi dan tetep mau bikin kebudayaan Betawi ini eksis. Biar cewek-cewek gak cuma tau k-pop sama drama doang.</p>
24	<p>Bagaimana perasaan Anda selama bergabung di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Bangga kak aku bisa ikut jadi bagian yang ngenalin kebudayaan Betawi diluar sana, seneng juga karena hobi aku bisa tersalurkan dan di Sanggar ini tempat yang cocok.</p>
25	<p>Apa rencana Anda untuk selanjutnya di Sanggar Cingkrik Kong Ajud?</p> <p>Latihan terus, tetep main dan pengen bikin perubahan gitu biar lebih berkembang lagi. Intinya bakal tetep terus disini sampe udah gak memungkinkan. Kalo misalnya nanti aku beneran jadi pekerja seni, pengen bawa Sanggar Cingkrik Kong Ajud diliput di tv biar semakin banyak orang yang gak pandang sebelah mata tentang kebudayaan.</p>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220

Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



*Building
Future
Leaders*

Nomor : 7614/UN39.12/KM/2019

27 Mei 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Pemilik Sanggar Cingkrak Kong Ajud
Jl. Kemandoran VIII, No. 39 RT.003/RW.011, Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ria Utami
Nomor Registrasi : 4915150945
Program Studi : Pendidikan Ips
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 085890637974/085890637974

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pelestarian Kebudayaan Betawi oleh Masyarakat Pendatang**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ips

☒

Lampiran 08 Dokumentasi





UNIVERSITAS

PAKARTATA



UNIVERSITAS NEGERI





UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA